

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
AND SUBSIDIARIES (The "Group")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2022
AND 2021 AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Ingemar Patrik Lindvall |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15220 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Jl. Larangmaha, Kota baru Parahyangan, Bandung Barat
40553, Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
<i>President Director</i> |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Alfredo Chandra |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15220 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Jl. Teuku Nyak Arief, Grogol Selatan, Kebayoran Lama,
Jakarta, Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877



accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 17 Maret/March 2023



Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur/*President Director*



Alfredo Chandra
Direktur/*Director*

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hero Supermarket Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pendapatan dari pemasok

Lihat Catatan 2 - Kebijakan Akuntansi yang Signifikan dan Catatan 4 - Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting atas laporan keuangan konsolidasian. Grup memiliki berbagai pengaturan dengan pemasok dimana diskon dan insentif berdasarkan volume, insentif promosi dan pemasaran dan berbagai potongan harga dan diskon lainnya diperoleh sehubungan dengan pembelian barang dari pemasok tersebut untuk dijual kembali. Grup mengakui jumlah piutang dari pemasok sebagai pengurang persediaan dan beban pokok penjualan.

Mayoritas pendapatan dari pemasok didorong oleh pengukuran berdasarkan volume atau skema berdasarkan kegiatan. Sifat pendapatan ini dan cara pengakuannya bervariasi tergantung pada pengaturan dengan masing-masing pemasok.

Dalam keadaan tertentu, pendapatan dari pemasok yang diterapkan mungkin tidak disetujui oleh pemasok yang mengakibatkan pembatalan di masa depan. Manajemennya bervariasi tergantung pada pendapatan tidak tertagih dari pemasok berdasarkan tingkat pembatalan yang diharapkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mencatat pendapatan dari pemasok berdasarkan dokumen pendukung yang disetujui pemasok. Grup juga mencatat provisi pendapatan tidak tertagih dari pemasok berdasarkan tingkat pembatalan historis hingga tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah pendapatan dari pemasok dan provisinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, penentuan tingkat pembatalan yang diharapkan melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan menggunakan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi mengingat berbagai pengaturan dan kriteria pelaksanaan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi pendapatan dari pemasok sebagai hal audit utama.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. *Income from suppliers*

Refer to Note 2 - Significant Accounting Policies and Note 4 - Critical Accounting Estimates and Judgements to the consolidated financial statements. The Group has various arrangements with suppliers whereby volume-based discounts and incentives, promotional and marketing incentives and various other rebates and discounts are earned in connection with the purchase of goods from those suppliers for resale. The Group recognises the amounts receivable from suppliers as a deduction to inventory and cost of sales.

The majority of income from suppliers is driven by volume-based measures or event-driven schemes. The nature and the manner in which it is recognised varies depending on the arrangements with the individual suppliers.

In certain circumstances, the income from suppliers applied may not be agreed by the suppliers which results in its subsequent cancellation. Management estimates the provision for uncollectible income from suppliers based on the expected cancellation rate.

For the year ended 31 December 2022, the Group has recorded the income from suppliers based on supporting documents agreed by the suppliers. The Group also recorded a provision for uncollectible income from suppliers based on the historical cancellation rates up to 31 December 2022.

The income from suppliers and the related provision are significant to the consolidated financial statements. Furthermore, the determination of the expected cancellation rate involves subjective management judgements and uses estimates with a high degree of uncertainty given the various arrangements and performance criteria. Accordingly, we identified income from suppliers as a key audit matter.



Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami mendapatkan pemahaman tentang sifat, dan mengevaluasi, pengendalian yang ada dalam proses pendapatan dari pemasok dan menguji pengendalian yang relevan, berdasarkan uji petik;
- Kami melakukan uji petik atas pendapatan dari pemasok dengan membandingkan jumlah yang tercatat dengan daftar rincian dan dokumen pendukung. Jika jumlah pendapatan dari pemasok dikompensasikan dengan jumlah terutang yang harus dibayarkan kepada pemasok, kami menilai apakah terdapat hak untuk saling hapus berdasarkan persyaratan kontrak dengan pemasok tersebut;
- Kami menilai apakah kriteria pengakuan pendapatan dari pemasok telah terpenuhi berdasarkan dokumen pendukung, dan untuk jumlah estimasian, kami melakukan perhitungan ulang secara independen dan memeriksa apakah terdapat bukti pendukung yang tepat dalam menentukan estimasi tersebut;
- Kami menguji penilaian manajemen atas provisi pembatalan pendapatan dari pemasok dengan memeriksa realisasi historis atas pembatalan oleh pemasok;
- Kami mengevaluasi klasifikasi pendapatan dari pemasok berdasarkan sifatnya, termasuk menilai alokasi pendapatan dari pemasok ke persediaan yang belum terjual pada akhir tahun;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan pendapatan dari pemasok sesuai dengan persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. Pemulihan klaim restitusi pajak dan provisi pajak

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2t - Kebijakan Akuntansi Perpajakan, Catatan 4 - Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting dan Catatan 15 - Perpajakan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki beberapa sengketa pajak yang belum terselesaikan yang memerlukan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi pemulihan klaim restitusi pajak dan provisi pajak yang diperlukan.

How our audit addressed the key audit matters

- *We obtained an understanding of the nature of the income from suppliers and evaluated the controls in place within the income from suppliers process and tested the relevant controls, on a sample basis;*
- *We examined the income from suppliers on a sample basis by comparing the amounts recorded to the detailed listing and supporting documents. Where the outstanding income from suppliers was offset against the outstanding payables to the suppliers, we assessed whether there was a right to offset based on the contractual terms with those suppliers;*
- *We assessed whether the recognition criteria of the income from suppliers has been met based on supporting documents, and where the amounts were estimated, we performed independent recalculation and check whether there was appropriate supporting evidence in determining those estimates;*
- *We tested management's assessment on the provision for cancellation of income from suppliers by checking the historical realisation of cancellations by suppliers;*
- *We evaluated the classification of the income from suppliers based on its nature, which included assessing the allocation of the income from suppliers to the unsold inventories at the year end;*
- *We also assessed the adequacy of disclosure related to the income from suppliers in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

2. Recoverability of the claim for tax refund and tax provision

As described in Note 2t - Taxation Accounting Policy, Note 4 - Critical Accounting Estimates and Judgements and Note 15 - Taxation to the consolidated financial statements, the Group has several outstanding tax disputes which require significant judgement in estimating the recoverability of claims for tax refund and the amount of tax provisions required.



Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat provisi pajak berdasarkan putusan pengadilan pajak, hasil pemeriksaan historis dan pengembalian pajak terkini.

Pertimbangan dan estimasi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam menilai perkiraan penyelesaian sengketa pajak termasuk interpretasi atas peraturan perundang-undangan perpajakan yang relevan, jangka waktu untuk menyelesaikan sengketa dengan otoritas pajak dan jumlah sengketa pajak, mengakibatkan hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami mendapatkan pemahaman tentang pengendalian yang relevan atas penilaian manajemen terhadap pemulihan klaim restitusi pajak dan provisi pajak;
- Kami menilai keakuratan jumlah yang tercatat sebelumnya dan dasar yang dipakai dengan putusan pengadilan pajak, hasil pemeriksaan pajak dan pengembalian pajak terkini;
- Dengan keterlibatan spesialis pajak kami, kami mengevaluasi penilaian manajemen, dan tenaga ahlinya, atas kualifikasi teknis dari posisi pajak Grup dan estimasi hasil pengadilan pajak;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan Grup sehubungan dengan provisi pajak sesuai dengan persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

As at 31 December 2022, the Group recorded tax provision based on the tax court verdict, historical tax audit results and recent tax refunds.

The significant judgements and estimates exercised by management in assessing the expected settlement of the tax disputes include the interpretation of relevant tax laws and regulations, the time to conclude the disputes with the tax authorities and the amounts under dispute, resulted in this matter being identified as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

- *We obtained an understanding of the relevant controls over management's assessment of the recoverability of claim for tax refunds and the tax provisions;*
- *We assessed the accuracy of the previously recorded amounts and their basis against tax court verdicts, tax audit results and the most recent tax refunds;*
- *With the involvement of our tax specialist, we evaluated management's, and its expert's, assessment of the technical merits of the Group's tax positions and the estimated outcome of the tax court;*
- *We assessed the adequacy of the Group's disclosures in respect of tax provision in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
17 Maret/March 2023

Chrisna A. Wardhana, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Hero Supermarket Tbk
00313/2.1025/AU.1/05/0231-2/1/III/2023

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	100,810	5	168,733	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	65,181	6	29,375	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5	24c	9	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	37,573		16,217	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	873	24c	1,976	<i>Related parties -</i>
Persediaan	1,254,232	7	842,825	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka:		15a		<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	32,449		32,449	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	164,252		129,870	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	59,814		38,374	<i>Prepayments and advances</i>
Aset dimiliki untuk dijual	<u>1,144,381</u>	8	<u>1,253,524</u>	<i>Asset held for sale</i>
Jumlah aset lancar	<u>2,859,570</u>		<u>2,513,352</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Pajak dibayar di muka:		15b		<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	171,967		123,108	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	31,904		13,587	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1,547		12,529	<i>Prepayments and advances</i>
Aset tetap	3,495,581	9	3,383,962	<i>Property and equipment</i>
Aset tak berwujud lainnya	87,798		76,167	<i>Other intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan-bersih	174,557	15e	90,114	<i>Deferred tax assets-net</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>87,643</u>		<u>60,697</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,050,997</u>		<u>3,760,164</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>6,910,567</u></u>		<u><u>6,273,516</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	605,103	10	393,082	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	753	24c	4	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	167,280	11	218,680	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	34,469	24c	34,314	<i>Related parties -</i>
Utang pajak - lainnya	9,197	15c	12,434	<i>Taxes payable - others</i>
Akrual	189,635	12	196,488	<i>Accruals</i>
Provisi	203,463	12	436,458	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja karyawan	105,604	13	102,374	<i>Employee benefit obligations</i>
Penghasilan tangguhan	11,462		24,381	<i>Deferred income</i>
Pinjaman pihak berelasi	215,619	24c	-	<i>Intercompany borrowing</i>
Pinjaman bank jangka pendek	2,080,000	26c	1,640,000	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	163,366	14	193,642	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,785,951		3,251,857	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Penghasilan tangguhan	9,398		4,454	<i>Deferred income</i>
Provisi	20,453	12	19,682	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	58,665	13	64,165	<i>Employee benefit obligations</i>
Liabilitas sewa	2,097,962	14	2,059,538	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,186,478		2,147,839	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,972,429		5,399,696	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
- Modal dasar - 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised - 9,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 (in full Rupiah) per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.183.634.000 saham	209,182	16	209,182	<i>Issued and fully paid up - 4,183,634,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	17	2,988,060	<i>Additional paid in capital</i>
Komponen ekuitas lain	-		(2,695)	<i>Other reserves</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	18	42,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	(2,301,104)		(2,362,727)	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	938,138		873,820	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,910,567		6,273,516	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 AND 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2022</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	4,436,667	20	3,481,227	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,582,050)</u>	21a	<u>(1,963,344)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	1,854,617		1,517,883	Gross profit
Beban usaha	(1,874,389)	21b	(2,066,839)	Operating expenses
Biaya keuangan	(386,444)		(237,318)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,911		1,460	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>15,530</u>		<u>38,329</u>	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(388,775)		(746,485)	Loss before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>81,031</u>	15d	<u>(185,594)</u>	Income tax benefit/(expense)
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(307,744)		(932,079)	Loss for the year from continuing operations
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>366,855</u>	8	<u>(31,447)</u>	Profit/(loss) for the year from discontinued operation
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>59,111</u>		<u>(963,526)</u>	Profit/(loss) for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	3,221	13	(18,711)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(709)</u>		<u>4,064</u>	Related income tax
	<u>2,512</u>		<u>(14,647)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	<u>2,695</u>		<u>(2,695)</u>	Changes in fair value of cash flow hedges
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>5,207</u>		<u>(17,342)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>64,318</u>		<u>(980,868)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>14</u>	19	<u>(230)</u>	Net income/(loss) per share basic and diluted (full Rupiah)
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian:				Net income/(loss) per share basic and diluted:
Dari operasi yang dilanjutkan	(74)		(223)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	<u>88</u>		<u>(7)</u>	From discontinued operations
	<u>14</u>		<u>(230)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ <i>Other reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2021	209,182	2,988,060	42,000	(1,384,554)	-	1,854,688	Balance as at 1 January 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(963,526)	-	(963,526)	<i>Loss for the year</i>
Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	(2,695)	(2,695)	<i>Hedging reserves</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	(14,647)	-	(14,647)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations – net of tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(978,173)	(2,695)	(980,868)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>(2,362,727)</u>	<u>(2,695)</u>	<u>873,820</u>	Balance as at 31 December 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	59,111	-	59,111	<i>Income for the year</i>
Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	2,695	2,695	<i>Hedging reserves</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	2,512	-	2,512	<i>Remeasurement of employee benefit obligations – net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	61,623	2,695	64,318	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>(2,301,104)</u>	<u>-</u>	<u>938,138</u>	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	4,398,288	5,465,298	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2,752,350)	(3,707,945)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(629,616)	(1,088,913)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(1,173,987)	(1,113,842)	<i>Payments for other operating activities</i>
Penerimaan bunga	1,911	1,460	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(333,608)	(83,415)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(113,818)	(62,270)	<i>Payments of corporate income tax</i>
			<i>Payments of corporate income tax assessment</i>
Pembayaran hasil ketetapan pajak badan	(150,132)	(76,800)	<i>Receipts from tax refund</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	60,838	4,745	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(692,474)	(661,682)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual	462,997	405,432	<i>Proceeds from sale of property and equipment and asset held for sale</i>
Pembelian aset tetap	(246,787)	(462,598)	<i>Purchases of property and equipment</i>
Perolehan aset tak berwujud lainnya	(27,752)	(885)	<i>Purchases of other intangible assets</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	188,458	(58,051)	Net cash flows generated from/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	440,000	1,190,000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang pihak berelasi	215,619	-	<i>Proceeds from intercompany borrowing</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(219,632)	(287,700)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	435,987	902,300	Net cash flows generated from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(68,029)	182,567	Net (decrease)/increase on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	168,733	(13,255)	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	106	(579)	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	100,810	168,733	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hero Supermarket Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta penyesuaian Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan yang dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 62 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti S.H., LL.M. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0445080 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0152165.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 7 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang usaha supermarket dan bentuk usaha ritel khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan bergerak di bidang usaha supermarket dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Hero Supermarket Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was in relation to amendment to the Articles of Association in order to adjust the Articles of Association of the Company with the OJK regulations No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Commencement of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of e-GMS of Public Companies and also the amendment of the Purpose and Objectives as well as the Company’s Business were effected by Notary Deed on Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 62 dated 20 August 2021 made before Mala Mukti S.H., LL.M. The Notary Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0445080 and has been registered in the Company Register No. AHU-AH.0152165.AH.01.11 year 2021 dated 7 September 2021.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. As of 31 December 2022, the Company is engaged in the business of supermarket and specialty store.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information
(continued)

Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO was registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was as follows:

**31 Desember/
December 2022**

**31 Desember/
December 2021**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Natalia P.P. Soebagjo
Ian James Winward McLeod
Jan Martin Onni Lindstrom
Tom Cornelis Gerardus van der Lee
Christopher Bryan Bush

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Natalia P.P. Soebagjo
Ian James Winward McLeod
Jan Martin Onni Lindstrom
Tom Cornelis Gerardus van der Lee
Christopher Bryan Bush

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Ingemar Patrik Lindvall
Hadrianus Wahyu Trikusumo
Kalani Naresh Kumar
Dina Sandri Fani
Alfredo Chandra
Hendy

Ingemar Patrik Lindvall
Hadrianus Wahyu Trikusumo
Erwantho Siregar
Kalani Naresh Kumar
Dina Sandri Fani
-

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information
(continued)

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

	2022	2021	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	Chairman
Anggota	Rafika Yuniasih	Rafika Yuniasih	Member
Anggota	Lindawati Gani	Natalia P.P. Soebagjo (*)	Member

(*) Masa jabatan untuk periode kedua Natalia P.P. Soebagjo sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan berakhir pada 14 Januari 2022. Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Lindawati Gani sebagai anggota Komite Audit menggantikan Natalia P.P. Soebagjo, efektif pada tanggal 15 Januari 2022.

(*) Natalia P.P. Soebagjo's second term of office as a Member of the Company's Audit Committee ended on 14 January 2022. The Circular Resolution of the Board of Commissioners approved the appointment of Lindawati Gani as a member of the Audit Committee to replace Natalia P.P. Soebagjo, effective on 15 January 2022.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which its ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak mempunyai jumlah karyawan 4.815 (2021: 4.454) - tidak diaudit.

As at 31 December 2022, the Company and subsidiaries had a total of employees 4,815 (2021: 4,454) - unaudited.

b. Entitas anak Perusahaan

b. The Company's subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut yang semua berdomisili di Indonesia ini:

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities which all are domiciled in Indonesia:

<i>Entitas anak/ Subsidiaries</i>	<i>Jenis usaha/ Main activity</i>	<i>Tahun beroperasi/ Operation years</i>	<i>Persentase kepemilikan/ Effective percentage of ownership</i>	<i>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total asset (before elimination)</i>	
				2021	2022
PT Rumah Mebel Nusantara	Ritel/Retail	2020	99.9%	3,835,626	4,319,764
PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara	Perdagangan besar/ Wholesaler	2022	99.9%	-	7,484
PT Distribusi Mebel Nusantara	Perdagangan besar/ Wholesaler	2021	99.9%	10,999	188,762

c. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

c. The issuance of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 17 Maret 2023.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") were authorized for issue by the Board of Directors on 17 March 2023.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of Hero Supermarket Tbk and subsidiaries (together the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" tentang penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa" tentang klarifikasi atas insentif sewa

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal

Efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi pinjaman dengan jaminan

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of amended standards that are effective beginning 1 January 2022, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts
- Annual improvement of PSAK 71, "Financial Instruments" regarding derecognize of a financial liability
- Annual improvement of PSAK 73, "Lease" regarding clarification of lease incentives

Amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2023 are as follows:

Effective 1 January 2023:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities
- Amendment of PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding definition of accounting estimates
- Amendment to PSAK 46, "Income Tax" regarding asset and liabilities arising from a single transaction

Effective 1 January 2024:

- Amendmend to PSAK 73, "Lease" regarding lease liability in sale and leaseback
- Amendmend to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of debt with covenants as current or non-current

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material dalam Grup telah dieliminasi.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi/pengendalian atau tanggal pelepasan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Changes in parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group are eliminated.

The results of subsidiary are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition/control or disposal respectively.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)</p> <p>Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>c. Transactions with related parties (continued)</p> <p><i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</i></p>
<p>d. Penjabaran mata uang asing</p> <p>1) Mata uang pelaporan</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.</p> <p>2) Transaksi dan saldo</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Dolar Amerika Serikat ("AS"). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu Rp 15.731 /1 Dolar AS (2021: Rp 14.269/1 Dolar AS).</p> <p>Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".</p>	<p>d. Foreign currency translation</p> <p>1) Reporting currency</p> <p><i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.</i></p> <p>2) Transactions and balances</p> <p><i>Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 December 2022 and 2021 is the United States ("US") Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is Rp 15,731 /1 US Dollar (2021: Rp 14,269/ 1 US Dollar).</i></p> <p><i>Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and presented as part of "Other income - net".</i></p>
<p>e. Kas dan setara kas</p> <p>Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan.</p>	<p>e. Cash and cash equivalents</p> <p><i>In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts.</i></p>
<p>f. Instrumen keuangan</p> <p>Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.</p>	<p>f. Financial instruments</p> <p><i>A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.</i></p>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan untuk memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial instruments at amortised cost.*
- 2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one more recipients.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(lanjutan) (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, akrual, penghasilan tangguhan, pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accruals, deferred income, short-term borrowings and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

g. Trade and other receivables

Piutang usaha dari pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment.

Cadangan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provisions for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Selanjutnya, lihat Catatan 2i - Penurunan nilai aset keuangan.

Furthermore, see Note 2i - Impairment of financial assets.

Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan disalinghapus

h. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak salinghapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group of the counterparty.

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara untuk aset keuangan lainnya yang juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While for other financial assets which are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the moving average method.

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimate of the selling expenses.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan tingkat kehilangan persediaan aktual selama beberapa tahun.

A provision for inventory loss is determined based on actual inventory loss rate for some years.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

A provision for impairment of inventory is determined based on an estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 – 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 – 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight-line method.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

In determining the accounting for land rights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights. If the land rights do not transfer the control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these land rights. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

Depreciation on other property and equipment is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun Penghasilan lainnya - bersih.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**l. Property and equipment and depreciation
(continued)**

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within Other income - net.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Group reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai penyewa

The Group as a lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset-hak-guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

The Group leases certain property and equipment by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of Property and equipment.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah.

- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Leases with low-value assets.*

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa. Jika tingkat bunga tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, tingkat bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the interest rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

Grup sebagai pesewa

The Group as a lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

o. Aset tak berwujud

o. Intangible assets

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

Acquired franchises are shown at historical cost. Franchises have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful life.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Provisi

Kewajiban untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for rental is taken up as a liability in the consolidated statements of financial position and credited to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Trade payables are classified as current tax liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expenses recognition

Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut:

The Group perform transaction analysis through the following five steps:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, dan insentif penjualan, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, and sales incentives, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each good or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk memberikan jasa kepada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam piutang usaha dan liabilitas kontrak disajikan dalam penghasilan tangguhan.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui sebesar harga transaksi pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan jasa sewa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customers. Contract liability is recognised when the payments by the customers are more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under trade receivables and contract liabilities are presented under deferred income.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from sales of goods are recognised based on transaction price when control over the goods has been transferred to customers.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to consignors.

Revenue from the rendering on rent services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised, or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Perusahaan telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Pada 28 April 2010, Perusahaan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perusahaan berhak mengikuti program ini.

Kontribusi yang diberikan Perusahaan kepada DPLK berkisar antara 4% sampai dengan 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No.11/2020, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 11/2020. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pensiun pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Grup mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Employee benefits (continued)

Pension benefits

The Company has implemented the applicable law in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible for this plan.

Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% up to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 11/2020, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 11/2020. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

The related liability is recognised in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Group transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal penawaran pesangon untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

u. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Laba per saham dasar dan dilusian

Laba atau rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba atau rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba atau rugi bersih per saham dasar.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

x. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Basic and diluted earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the earnings for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

x. Assets held for sale and discontinued operations

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang
dihentikan (lanjutan)**

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

y. Pendapatan dari pemasok

Grup memiliki berbagai perjanjian dengan pemasok dimana diskon dan insentif berdasarkan volume, insentif promosi dan pemasaran dan berbagai potongan harga dan diskon lainnya diperoleh sehubungan dengan pembelian barang dari pemasok tersebut untuk dijual kembali.

Mayoritas pendapatan dari pemasok didorong oleh volume atau skema berdasarkan kegiatan. Sifat pendapatan ini dan cara pengakuannya bervariasi tergantung pada perjanjian dengan masing-masing pemasok.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Assets held for sale and discontinued
operations (continued)**

The assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

The assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

y. Income from suppliers

The Group has various arrangements with suppliers whereby volume-based discounts and incentives, promotional and marketing incentives and various other rebates and discounts are earned in connection with the purchase of goods from those suppliers for resale.

The majority of income from suppliers is driven by volume-based measures or event-driven schemes. The nature and the manner in which it is recognised varies depending on the arrangements with the individual suppliers.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Pendapatan dari pemasok (lanjutan)

Pendapatan dari pemasok diakui pada saat diperoleh oleh Perusahaan, yang terjadi ketika semua kewajiban yang bersyarat untuk memperoleh pendapatan telah dilakukan, dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal berdasarkan persyaratan kontrak. Pendapatan diakui sebagai pengurang harga pokok penjualan. Jika pendapatan yang diperoleh terkait dengan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan pada akhir periode, pendapatan dimasukkan dalam biaya perolehan persediaan tersebut dan diakui dalam harga pokok penjualan pada saat penjualan persediaan tersebut. Nilai akrual pada tanggal pelaporan termasuk dalam piutang atau utang usaha, tergantung pada hak saling hapus.

Pengakuan atas pendapatan dari pemasok harus didukung dengan perjanjian/konfirmasi tertulis dari pemasok, dan pendapatan ini hanya dapat diakui ketika:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- pendapatan dapat diukur dengan nyata berdasarkan kontrak atau konfirmasi tertulis.

Manajemen mengestimasi penyisihan pembatalan pendapatan dari pemasok berdasarkan tingkat pembatalan yang diharapkan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Income from suppliers (continued)

Income from suppliers is recognised when earned by the Company, which occurs when all obligations conditional for earning income have been discharged, and the income can be measured reliably based on the terms of the contract. The income is recognised as a credit within cost of sales. Where the income earned relates to inventory which are held by the Company at period ends, the income is included within the cost of those stocks and recognised in cost of sales upon sale of those stocks. The accrued value at the reporting date is included in trade debtors or trade creditors, depending on the right of offset.

Income from supplier recognition must be supported by a valid written agreement/confirmation from suppliers, and it should be recognised only when:

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the income can be measured reliably based on contractual or written confirmations.*

Management estimates the provision for uncollectible income from suppliers based on the expected cancellation rate.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	31 Desember/December 2022					
	US\$	AUD	HK\$	SGD	NTD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	765,243	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Jumlah aset	765,243	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(7,118,204)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(75,955)	-	-	(17,280)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(948,845)	(13,091)	(5,362,277)	-	(12,114,090)	Related parties -
Jumlah liabilitas	(8,143,004)	(13,091)	(5,362,277)	(17,280)	(12,114,090)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(7,377,761)	(13,091)	(5,362,277)	(17,280)	(12,114,090)	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	(116,060)	(139)	(10,824)	(201)	(6,139)	Rupiah equivalent
	31 Desember/December 2021					
	US\$	EUR	HK\$	SGD	NTD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	657,170	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Jumlah aset	657,170	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(5,907,403)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(634,838)	(100,202)	(297,648)	(6,909)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(304,207)	-	(175,889)	-	-	Related parties -
Jumlah liabilitas	(6,846,448)	(100,202)	(473,537)	(6,909)	-	Total liabilities
Liabilitas bersih	(6,189,278)	(100,202)	(473,537)	(6,909)	-	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	(88,315)	(1,616)	(816)	(76)	-	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2d.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2d.

Grup mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Pada 31 Desember 2022, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba bersih tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1,040 (2021: rugi bersih akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 883).

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Eksposur risiko suku bunga dari pinjaman jangka pendek ditentukan tidak signifikan karena fluktuasi jangka pendek yang tidak signifikan.

(iii) Manajemen risiko modal

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

(iv) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank - bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Pefindo		
- AAA	52,830	46,126
Moody's		
- P-1	422	422
- P-2		-
- P-3	<u>27,875</u>	<u>99,926</u>
	<u>81,127</u>	<u>146,474</u>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Market risk (continued)

Foreign exchange risk

As at 31 December 2022, if Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 1,040 (2021: net loss for the year would have been higher/lower by Rp 883).

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowing. Interest rate risk exposure from the short-term borrowings is determined to be insignificant due to insignificant short-term fluctuation.

(iii) Capital risk management

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

(iv) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

Counterparties with
external credit rating

Pefindo
AAA -

Moody's
P-1 -
P-2 -
P-3 -

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Credit risk (continued)

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Group atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2022	2021	
Kas di bank dan deposito berjangka	81,127	146,474	Cash in bank and time deposit
Piutang usaha	65,186	29,384	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	126,089	78,890	Other receivables and refundable deposits
	272,402	254,748	

(v) Risiko likuiditas

(v) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2022						31 December 2022
Utang usaha	605,856	-	-	-	605,856	Trade payables
Utang lain-lain	201,749	-	-	-	201,749	Other payables
Akrual	189,635	-	-	-	189,635	Accruals
Pinjaman	2,295,619	-	-	-	2,295,619	Borrowings
Liabilitas sewa	410,641	317,771	797,008	7,096,371	8,621,791	Lease liabilities
	3,703,500	317,771	797,008	7,096,371	11,914,650	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Liquidity risk (continued)

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021						31 December 2021
Utang usaha	393,086	-	-	-	393,086	Trade payables
Utang lain-lain	252,994	-	-	-	252,994	Other payables
Akruai	196,488	-	-	-	196,488	Accruals
Pinjaman jangka pendek	1,640,000	-	-	-	1,640,000	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	369,917	328,200	812,007	7,337,174	8,847,298	Lease liabilities
	2,852,485	328,200	812,007	7,337,174	11,329,866	

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

(vi) Fair value of financial instruments

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, utang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, intercompany borrowing, short-term loans with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) berkisar antara 8,95% - 11,7%.

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3) which is 8.95% - 11.7%.

Nilai wajar aset dan liabilitas jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

The fair values of long-term assets and liabilities compared to their carrying amounts are as follows:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	87,643	79,536	60,698	50,750	Refundable deposits
Liabilitas sewa	2,261,328	2,253,303	2,253,180	2,229,580	Lease liabilities

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Group membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Group mempertimbangkan tingkat imbal hasil dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkannya.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Grup akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapusbukukan atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimated impairment of non-financial assets

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Provision for impairment of receivables

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Useful life estimate for property and equipment

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Group will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari perkiraan penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Perkiraan ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Grup pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dan pajak lain. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Grup menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income and other taxes. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes".

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised. The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Other income - net in consolidated profit or loss.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi pendapatan tidak tertagih dari pemasok

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi.

Grup mengevaluasi kewajaran nilai provisi untuk pendapatan tidak tertagih dari pemasok setiap akhir masa pelaporan berdasarkan tingkat pembatalan yang diterima dari pemasok dan proyeksi serta pengalaman historis.

**Penentuan masa sewa dan tingkat bunga
inkremental**

Aset hak guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan tingkat bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak guna dan liabilitas sewa yang diakui.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision of uncollectible income from supplier

Majority of the income from suppliers are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates.

The Group evaluates the appropriateness of provision for uncollectible income from suppliers at every end of reporting period based on actual and forecast of cancellation from vendor and historical experience.

**Determining lease period and incremental
interest rate**

The corresponding right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. The Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	19,683	22,259	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	33,476	29,752	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	15,248	79,262	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,824	14,283	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	5,530	2,089	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A.	589	11,287	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	422	424	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	11,881	9,235	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	157	142	Citibank, N.A.
	81,127	146,474	
	100,810	168,733	

Eksposur maksimum risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat kas di bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of the cash in banks mentioned above.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2022	2021	
Piutang dari pemasok	34,637	37,584	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	41,002	16,733	Credit cards and others
	75,639	54,317	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(10,458)	(24,942)	Allowance for impairment - of trade receivables
	65,181	29,375	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	59,795	20,696	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo kurang dari 30 hari	1,940	8,529	<i>Overdue by less than 30 days</i>
Lewat jatuh tempo 30 - 120 hari	3,283	8,345	<i>Overdue by 30 - 120 days</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>10,621</u>	<u>16,747</u>	<i>Overdue by more than 120 days</i>
	75,639	54,317	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(10,458)</u>	<u>(24,942)</u>	<i>Allowance for impairment of - trade receivables</i>
	<u>65,181</u>	<u>29,375</u>	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo secara kolektif dan individual seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using collective and individual method as stated in Note 2g.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai sebesar Rp 10.458 (2021: Rp 24.942).

Management has established provision amounting to Rp 10,458 (2021: Rp 24,942).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	24,942	70,369	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan	(14,484)	(1,417)	<i>Reversal</i>
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(44,010)</u>	<i>Written off</i>
Saldo akhir	<u>10,458</u>	<u>24,942</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan riwayat kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable account at the end of the year and considering the credit history, the Group's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2022	2021	
Persediaan untuk dijual ^{*)}	1,343,870	921,970	<i>Merchandise for sale^{*)}</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kehilangan dan penurunan nilai persediaan	(89,638)	(79,145)	<i>Allowance for inventory - loss and impairment</i>
	1,254,232	842,825	
^{*)} Termasuk barang dalam perjalanan.			<i>*) Including goods in transit.</i>

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	79,145	222,850	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan	47,105	29,004	<i>Addition allowance</i>
Realisasi cadangan	(14,275)	(162,907)	<i>Realisation of allowance</i>
Pemulihan cadangan	(22,337)	(9,802)	<i>Reversal of allowance</i>
Saldo akhir	89,638	79,145	<i>Ending balance</i>

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover losses. There were no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2022 sebesar US\$ 65,96 juta atau setara dengan Rp 1.037.657 (2021: US\$ 121,32 juta atau setara dengan Rp 1.731.120) yang dianggap memadai oleh manajemen untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2022 and 2021, the inventories were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2022 amounting to US\$ 65.96 million or equivalent to Rp 1,037,657 (2021: US\$ 121.32 million or equivalent to Rp 1,731,120) was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk menutup bidang usaha Giant yang terdiri dari toko hipermarket dan supermarket.

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

8. DISCONTINUED OPERATION

In 2021, the Company decided to close the Giant business which consisted of hypermarket and supermarket stores.

Analysis of the result of discontinued operation is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	-	1,890,541	<i>Revenue</i>
Beban	-	(1,921,396)	<i>Expenses</i>
Penghasilan lainnya – bersih	<u>366,855</u>	<u>-</u>	<i>Other income-net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	366,855	(30,855)	<i>Profit/(loss) before tax of discontinued operations</i>
Manfaat pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(592)</u>	<i>Income tax benefit</i>
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dihentikan	<u><u>366,855</u></u>	<u><u>(31,447)</u></u>	<i>Profit/(loss) after tax of discontinued operations</i>
Aset dimiliki untuk dijual			<i>Asset held for sale</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tanah	794,311	858,480	<i>Land</i>
Bangunan	<u>350,070</u>	<u>395,044</u>	<i>Buildings</i>
	<u><u>1,144,381</u></u>	<u><u>1,253,524</u></u>	

Nilai wajar aset dimiliki untuk dijual Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan penilai independen masing-masing sebesar Rp 2.809.901 dan Rp 2.763.400. Pengukuran nilai wajar seluruh aset dimiliki untuk dijual Grup menggunakan Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan.

The total fair value of the Group's asset held for sales as at 31 December 2022 and 2021 based on valuation report from independent appraisers was Rp 2,809,901 and Rp 2,763,000. Fair value measurement of the Group's asset held for sales was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for buildings.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

8. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Aset Dimiliki Untuk Dijual (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari aset dimiliki untuk dijual berupa tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter berdasarkan perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari aset dimiliki untuk dijual berupa bangunan yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan biaya. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya penggantian baru. Biaya penggantian baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

Selama periode satu tahun pertama, kondisi pasar melambat pasca pandemi dan akibatnya, properti tertentu tidak terjual hingga 31 Desember 2022. Selama tahun 2022, Perusahaan aktif memasarkan properti namun tidak menerima penawaran yang sesuai untuk properti yang belum terjual. Manajemen terus aktif memasarkan properti dengan harga yang wajar, mendekati nilai pasar saat ini dan manajemen berkeyakinan bahwa kriteria aset dimiliki untuk dijual tetap terpenuhi.

Perjanjian Jual Beli Tanah dan Bangunan

Selama tahun 2022, perusahaan menjual beberapa properti yang dimiliki untuk di jual sebagai berikut:

8. DISCONTINUED OPERATION (continued)

Asset Held for Sale (continued)

The Level 2 fair value hierarchy of asset held for sale of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of asset held for sale of unused building is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.

During the initial one-year period, the market condition was slowing down post the pandemic and, as a result, certain properties were not sold by 31 December 2022. During 2022, the Company actively marketed the properties but did not receive any suitable offers for these unsold properties. Management continues to actively market the properties at a price that is reasonable, approximating the current market value and management believes the criteria of asset held for sale continue to be met.

Sale and Purchase of Land and Building Agreement

In 2022, the Company sold certain properties classified as held for sale as follows:

<u>Bulan/Month</u>	<u>Aset dimiliki untuk dijual/Asset held for sale</u>	<u>Harga jual/ Selling price</u>
September/September 2022	Alam Sutera	200,000
Oktober/October 2022	Harapan Indah	180,000
November/November 2022	Citra Raya	80,000

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)**

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

		31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi dimiliki untuk dijual/ Reclassification held for sale	Saldo akhir/ Ending balance		
							Cost	
							Directly owned	
Harga perolehan								
Kepemilikan langsung								
Tanah	393,933	-	107	-	(74,863)	319,177	Land	
Bangunan	566,736	-	56,100	-	(70,529)	552,307	Buildings	
Peralatan kantor dan toko	318,312	3,886	34,462	(14,442)	-	342,218	Office and store equipment	
Kendaraan	21,626	-	9,673	(1,177)	-	30,122	Vehicles	
Mesin dan peralatan	1,463,093	15,863	89,985	(126,585)	-	1,442,356	Machinery and equipment	
Aset dalam pembangunan	99,426	225,074	(190,327)	-	-	134,173	Assets under construction	
Sub-jumlah	2,863,126	244,823	-	(142,204)	(145,392)	2,820,353	Sub-total	
Aset hak guna							Right-of-use-assets	
Bangunan	2,982,677	277,761	-	(91,980)	-	3,168,458	Buildings	
Sub-jumlah	5,845,803	522,584	-	(234,184)	(145,392)	5,988,811		
							Accumulated depreciation	
							Directly owned	
Kepemilikan langsung								
Bangunan	(151,750)	(18,050)	-	-	50,080	(119,720)	Buildings	
Peralatan kantor dan toko	(200,318)	(28,870)	-	13,947	-	(215,241)	Office and store equipment	
Kendaraan	(12,009)	(3,217)	-	1,177	-	(14,049)	Vehicles	
Mesin dan peralatan	(997,813)	(82,202)	-	93,947	-	(986,068)	Machinery and equipment	
Sub-jumlah	(1,361,890)	(132,339)	-	109,071	50,080	(1,335,078)	Sub-total	
Aset hak guna							Right-of-use-assets	
Bangunan	(580,119)	(178,603)	-	64,067	-	(694,655)	Buildings	
Sub-jumlah	(1,942,009)	(310,942)	-	173,138	50,080	(2,029,733)	Sub-total	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(519,832)	-	-	56,335	-	(463,497)	Provision for impairment of property and equipment	
Nilai buku bersih	3,383,962					3,495,581	Net book value	
		31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi dimiliki untuk dijual/ Reclassification held for sale	Saldo akhir/ Ending balance	
							Cost	
							Directly owned	
Harga perolehan								
Kepemilikan langsung								
Tanah	1,320,752	-	-	-	(68,339)	(858,480)	393,933	Land
Bangunan	1,239,987	7	14,880	399,004	(222,943)	(864,199)	566,736	Buildings
Peralatan kantor dan toko	344,354	4,459	57,876	-	(88,377)	-	318,312	Office and store equipment
Kendaraan	21,387	-	11,124	-	(10,885)	-	21,626	Vehicles
Mesin dan peralatan	2,370,777	109,399	187,269	-	(1,204,352)	-	1,463,093	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	65,001	305,574	(271,149)	-	-	-	99,426	Assets under construction
Sub-jumlah	5,362,258	419,439	-	399,004	(1,594,896)	(1,722,679)	2,863,126	Sub-total
Aset hak guna								Right-of-use-assets
Bangunan	3,635,559	1,944,244	-	(399,004)	(2,198,122)	-	2,982,677	Buildings
Sub-jumlah	8,997,817	2,363,683	-	-	(3,793,018)	(1,722,679)	5,845,803	
							Accumulated depreciation	
							Directly owned	
Kepemilikan langsung								
Bangunan	(217,610)	(31,246)	-	(151,223)	56,347	191,982	(151,750)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(375,068)	(23,163)	-	-	197,913	-	(200,318)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,095)	(1,654)	-	-	10,740	-	(12,009)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(1,709,886)	(292,474)	-	-	1,004,547	-	(997,813)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(2,323,659)	(348,537)	-	(151,223)	1,269,547	191,982	(1,361,890)	Sub-total
Aset hak guna								Right-of-use-assets
Bangunan	(2,199,820)	(431,671)	-	151,223	1,900,149	-	(580,119)	Buildings
Sub-jumlah	(4,523,479)	(780,208)	-	-	3,169,696	191,982	(1,942,009)	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(1,541,102)	(87,271)	-	-	831,368	277,173	(519,832)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	2,933,236						3,383,962	Net book value

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 310.942 dibebankan sebagai beban usaha.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Pada 31 Desember 2022, Grup mempunyai beberapa bidang tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 5 tahun sampai dengan 30 tahun. Grup yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2022 sebesar US\$ 383,3 juta atau setara dengan Rp 6.029.663 (2021: US\$ 548,34 juta atau setara dengan Rp 7.824.260) dinilai manajemen Grup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 2% - 96% dari nilai kontrak. Aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2022 diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Pada 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.218.866 (2021: Rp 1.222.566).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of Rp 310,942 was charged to operating expenses.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

As at 31 December 2022, the Group had several parcels of land with Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining terms ranging from 5 to 30 years. The Group's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

The Group's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2022 amounting to US\$ 383,3 million or equivalent to Rp 6,029,663 (2021: US\$ 548.34 million or equivalent to Rp 7,824,260) is considered adequate by the Group's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2022 and 2021, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 2% - 96% the total contract value. Assets under construction as at 31 December 2022 are estimated to be completed by 2023.

As at 31 December 2022, the Group has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,218,866 (2021: Rp 1,222,566).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its property and equipments for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi jumlah terpulihkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Harga perolehan	131,968	965,324
Akumulasi penyusutan	(112,880)	(650,870)
Penurunan nilai aset tetap	<u>(18,756)</u>	<u>-</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	332	314,454
Hasil penjualan aset tetap bersih	<u>4,128</u>	<u>405,432</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>3,796</u>	<u>90,978</u>

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by the provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

The calculation of the gain on sale of property and equipment is as follows:

Acquisition cost

Accumulated depreciation

Impairment of fixed assets

Carrying value of property and equipment sold

Net proceed from sale of property and equipment

Gain on sale of property and equipment

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	493,127	310,293
Dolar AS	<u>111,976</u>	<u>82,789</u>
	<u>605,103</u>	<u>393,082</u>

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

*Rupiah
US Dollar*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

11. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

11. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2022	2021	
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud	67,914	75,303	<i>Acquisition of property and equipment and intangible assets</i>
Iklan dan promosi	34,218	33,305	<i>Advertising and promotion</i>
Uang jaminan penyewa	30,172	28,218	<i>Refundable tenant deposits</i>
Utilitas	12,494	32,119	<i>Utilities</i>
Kupon belanja Hero	11,935	11,565	<i>Hero shopping voucher</i>
Pemeliharaan	2,807	11,619	<i>Maintenances</i>
Distribusi	876	7,488	<i>Distribution</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	6,864	19,063	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	167,280	218,680	
Rupiah	165,884	207,399	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,396	11,281	<i>Foreign currencies</i>
	167,280	218,680	

12. AKRUAL DAN PROVISI

12. ACCRUALS AND PROVISIONS

	2022	2021	
Akrual			Accruals
Iklan dan promosi	36,735	42,209	<i>Advertising and promotion</i>
Distribusi	34,823	27,923	<i>Distribution</i>
Sewa	30,693	26,120	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	21,581	20,076	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	18,829	22,442	<i>Professional fee</i>
Biaya waralaba	16,058	15,236	<i>Franchise fee</i>
Utilitas	9,876	16,660	<i>Utilities</i>
Keamanan	6,122	2,312	<i>Security</i>
Ijin usaha	2,515	3,148	<i>Business license</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	12,403	20,362	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	189,635	196,488	
Provisi			Provisions
	2022	2021	
Pajak	129,373	298,068	<i>Taxation</i>
Kompensasi penyewa	51,087	72,023	<i>Tenant compensation</i>
Restorasi	20,453	19,989	<i>Reinstatement</i>
Pendapatan dari pemasok	14,906	47,234	<i>Income from supplier</i>
Lain-lain	8,097	18,826	<i>Others</i>
	223,916	456,140	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(203,463)	(436,458)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	20,453	19,682	<i>Non-current portion</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	50,836	60,329	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>12,147</u>	<u>12,824</u>	<i>Other long-term - benefits</i>
	62,983	73,153	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	<u>101,286</u>	<u>93,386</u>	<i>Short-term employee benefit obligation</i>
	<u>164,269</u>	<u>166,539</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(105,604)</u>	<u>(102,374)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>58,665</u>	<u>64,165</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui dalam kerugian komprehensif lain, adalah sebagai berikut:			<i>Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	(22,817)	(4,106)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	<u>3,221</u>	<u>(18,711)</u>	<i>Actuarial gains/(losses) for the period</i>
Saldo akhir	<u>(19,596)</u>	<u>(22,817)</u>	<i>Ending balance</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)**

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN 13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(lanjutan) (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/Total		
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	
Pada awal tahun	60,329	93,802	12,824	25,624	73,153	119,426	At beginning of the year
Dibebankan pada laba rugi:							Profit or loss charges:
- Biaya jasa kini	10,735	12,771	1,620	2,141	12,355	14,912	Current service costs -
- Biaya bunga	3,688	5,373	605	913	4,293	6,286	Interest cost -
- Pengukuran kembali:							Remeasurements: -
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	(475)	(34)	(475)	(34)	Actuarial gain from change in financial assumptions
- Kerugian aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	-	-	1,493	3,241	1,493	3,241	Actuarial losses - from experience losses adjustment
- Amendemen program	(1,940)	-	(246)	4,181	(2,186)	4,181	Plan amendment -
- Kurtailmen	(3,764)	(66,841)	(78)	(19,179)	(3,842)	(86,020)	Curtailment -
- Penyesuaian lain yang timbul karena perubahan metode atribusi manfaat	(9,275)	-	-	-	(9,275)	-	Other adjustment due to change in the benefit attribution method
Dibebankan pada laba/ (rugi) komprehensif lain:							Charged to other comprehensive income/(loss):
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2,839)	17,428	-	-	(2,839)	17,428	Actuarial (gains)/ losses from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	(382)	1,283	-	-	(382)	1,283	Actuarial (gains)/losses from experience losses adjustment
Pembayaran dari program:							Payment from plans:
Imbalan yang dibayarkan	(5,716)	(3,487)	(3,596)	(4,063)	(9,312)	(7,550)	Benefits paid
	50,836	60,329	12,147	12,824	62,983	73,153	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, masing-masing dalam laporan aktuaris tanggal 20 Februari 2023 dan 23 Februari 2022 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations as at 31 December 2022 and 2021 was prepared by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, on its actuary report dated 20 February 2022 and 23 February 2022, respectively based on the Company's Collective Labour Agreement and applicable regulation. The actuary used the Projected Unit Credit method with the following principal assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7% - 7.25%	6.63%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.5% - 6%	5.5% - 6%	Salary increment rate

Dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, Perusahaan bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2u). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.368 (2021: Rp 1.107) kepada DPLK tersebut.

In order to fund the pension benefit obligations, the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2u). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp 1,368 (2021: Rp 1,107) to the DPLK.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.8%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.7%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.8%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	4,318	4,020	Within the next 12 months
Antara 2 dan 10 tahun	91,596	92,384	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	226,783	133,470	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	292,153	131,259	Beyond 20 years
	<u>614,850</u>	<u>361,133</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 9,62 tahun (2021: 11,15 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.62 years (2021: 11.15 years).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. LIABILITAS SEWA

14. LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2022 and 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas sewa bruto	8,621,791	8,847,298	<i>Gross lease liabilities</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(6,360,463)</u>	<u>(6,594,118)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>2,261,328</u>	<u>2,253,180</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	163,366	193,642	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	208,549	238,595	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>1,889,413</u>	<u>1,820,943</u>	<i>More than 5 years</i>
	2,261,328	2,253,180	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(163,366)</u>	<u>(193,642)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,097,962</u>	<u>2,059,538</u>	<i>Non-current portion</i>
Total beban bunga atas sewa sebesar Rp 256.221 (2021: Rp 164.574) disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian.			<i>Total interest on lease liabilities of Rp 256,221 (2021: Rp 164,574) is presented in the consolidated profit or loss statement.</i>

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka - lancar

a. Prepaid taxes – current

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan:			<i>Company</i>
- 2017	<u>32,449</u>	<u>32,449</u>	<i>2017 -</i>
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan	2,956	31,904	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>161,296</u>	<u>97,966</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u>164,252</u>	<u>129,870</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Pajak dibayar dimuka - tidak lancar

b. Prepaid taxes - non-current

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan:			<i>Company</i>
- 2022	42,538	-	2022 -
- 2021	64,854	62,270	2021 -
- 2020	-	60,838	2020 -
Entitas anak	64,575	-	<i>Subsidiary</i>
	171,967	123,108	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan	31,904	13,587	<i>Company</i>

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan	2,119	8,706	<i>Company</i>
Entitas anak	7,078	3,728	<i>Subsidiary</i>
	9,197	12,434	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit/(expenses)

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Kini:			Current:
- Ketetapan pajak	-	(263,134)	Tax assesment -
Tanggungan:			Deferred:
- Tahun berjalan	7,388	25,678	Current year -
- Penyesuaian tahun lalu	-	(10,748)	Adjustment on prior year -
	7,388	14,930	
	7,388	(248,204)	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini :			Current :
- Tahun berjalan	(4,121)	-	Current year -
Tanggungan:			Deferred:
- Tahun berjalan	77,764	62,610	Current year -
	73,643	62,610	
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	81,031	(185,594)	Income tax benefit/(expense)

(i) Rekonsiliasi antara manfaat/(beban) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(i) *The reconciliation between income tax benefit/(expenses) and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:*

	2022	2021	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan			Consolidated profit (loss) before income tax
- Operasi yang dilanjutkan	(388,775)	(746,485)	Continuing Operation -
- Operasi yang dihentikan	366,855	(31,447)	Discontinued Operation -
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(21,920)	(777,932)	Consolidated loss before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	4,822	171,145	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	89,068	49,648	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(28,518)	(61,694)	Non deductible expenses
Aset pajak tanggungan yang tidak diakui	37,626	281,751	Unrecognized deferred tax assets
Rugi pajak yang tidak diakui	(21,967)	(363,310)	Unrecognised tax losses
Ketetapan pajak	-	(263,134)	Tax assesment
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	81,031	(185,594)	Income tax benefit/(expense)

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses/(benefit) (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(ii) *The reconciliation between the loss before income tax and tax loss for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(21,920)	(777,340)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>413,316</u>	<u>388,697</u>	<i>Loss before income tax of subsidiary</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	391,396	(388,643)	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	71,872	243,309	<i>Non deductible expense</i>
Penghasilan kena pajak final	(402,421)	(194,698)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyisihan untuk persediaan	48,850	(179,569)	<i>Provision for inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	(11,384)	(59,387)	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	(16,443)	(17,971)	<i>Accruals and provisions</i>
Liabilitas sewa	(51,462)	(300,512)	<i>Lease liabilities</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dari aset tetap dan realisasi penurunan nilai	<u>(130,257)</u>	<u>(753,939)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment and impairment realisation</i>
Rugi pajak	<u>(99,849)</u>	<u>(1,651,410)</u>	<i>Tax loss</i>
Pajak dibayar di muka	<u>42,538</u>	<u>62,270</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>42,538</u>	<u>62,270</u>	<i>Corporate income tax overpayment</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi pajak untuk tahun fiskal 2022 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of tax loss for 2022 fiscal year is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Perusahaan:					The Company:
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax asset - net
Kewajiban imbalan kerja	12,570	(1,304)	(690)	10,576	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	(13,628)	(9,025)	-	(22,653)	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal dan penurunan nilai aset	28,562	17,717	-	46,279	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment and impairment of asset
	<u>27,504</u>	<u>7,388</u>	<u>(690)</u>	<u>34,202</u>	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Lain-lain	62,610	77,764	(19)	140,355	Others

	1 Januari/ January 2021	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
Perusahaan:						The Company:
Aset pajak tangguhan - bersih						Deferred tax assets - net
Cadangan untuk persediaan	53,608	(53,608)	-	-	-	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	24,065	2,208	(17,767)	4,064	12,570	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	58,885	(58,885)	-	-	-	Other accruals and provision
Liabilitas sewa	6,168	77,999	(97,795)	-	(13,628)	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal dan penurunan nilai aset	(133,624)	20,946	141,240	-	28,562	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment and impairment of asset
	<u>9,102</u>	<u>(11,340)</u>	<u>25,678</u>	<u>4,064</u>	<u>27,504</u>	
Entitas anak:						Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	62,610	-	62,610	Others

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Aset pajak tangguhan senilai Rp 545.223 (2021: Rp 523.256) tidak diakui terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 2.478.287 (2021: Rp 2.378.437).

Deferred tax assets of Rp 545,223 (2021: Rp 523,256) have not been recognised in respect of total tax losses of Rp 2,478,287 (2021: Rp 2,378,437).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan entitas anak sebagian besar merupakan akumulasi rugi pajak yang diyakini manajemen dapat dipulihkan (tahun kedaluwarsa paling awal untuk akumulasi rugi pajak adalah tahun 2026).

f. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 12.4 miliar (2021 : Rp 468 miliar) dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan provisi pajak pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 129 miliar (2021 : Rp 298 miliar). Perusahaan juga menerima pengembalian pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 60.838.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali. Jumlah ketetapan pajak (tanpa klaim restitusi pajak yang terasosiasikan pada laporan keuangan konsolidasian dan yang belum dibayar Grup) yang sedang dalam proses keberatan, banding atau peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan	-	150,132	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	129,373	138,809	Other taxes

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets-net (continued)

As of 31 December 2022, deferred tax assets of subsidiaries mostly represent tax loss carryforward which management believes can be recovered (the earliest expiration year for the tax loss carryforward is 2026).

f. Tax assessment letters

Up to 31 December 2022, the Company received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Company has accepted a portion of these assessments and recorded an additional tax expense of Rp 12.4 billion (2021: Rp 468 billion) in the consolidated statements of profit or loss with a tax provision as at 31 December 2022 amounted Rp 129 billion (2021: Rp 298 billion). The Company also received the corporate income tax refunds for 2020 fiscal year of Rp 60,838.

For the remaining amounts, the Group has filed objections, appeals or judicial review. The amounts of tax assessments (with no associated claims for tax refund reported in the consolidated financial statement and have not been paid by the Group) that were in the process of objections, appeals or judicial review were as follows:

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>%</u>	
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ^{*)}	2,660,194,960	133,010	63.59%	Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ^{*)}
PT Hero Pusaka Sejati Masyarakat	1,075,607,367 112,123,931 335,707,742	53,780 5,606 16,786	25.71% 2.68% 8.02%	PT Hero Pusaka Sejati Publics
	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>100%</u>	

^{*)} Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

^{*)} Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih tambahan modal disetor terutama agio saham dari penawaran umum Perusahaan seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represents the difference of additional paid in capital mainly because of share premium from the Company's public offering as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	<u>2022/2021</u>	
Agio saham:		Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	Initial Public Offering in 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	Rights Issue in 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	Rights Issue in 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	Rights Issue in 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	2,935,131	Rights Issue in 2013 -
	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:		Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	Bonus shares in 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	Rights Issue Costs in 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	(18,296)	Rights Issue Costs in 2013 -
	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	

18. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perusahaan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyesihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah membuat cadangan wajib sebesar Rp 42.000 (20%) dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to Rp 42,000 (20%) of the Company's issued and paid-up capital.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

19. LABA PER SAHAM DASAR

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	59,111	(963,526)	<i>Profit/(loss) for the year attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	4,183,634,000	4,183,634,000	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	14	(230)	<i>Basic profit/(loss) per share (full Rupiah)</i>
Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.			<i>The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.</i>

20. PENDAPATAN BERSIH

20. NET REVENUE

	2022	2021	
Pendapatan kotor	5,220,290	3,988,360	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	(783,623)	(507,133)	<i>Sales rebates</i>
	4,436,667	3,481,227	
Pendapatan kotor:			<i>Gross revenue:</i>
- Pendapatan eceran	4,761,660	3,668,307	<i>Retail -</i>
- Pendapatan konsinyasi	567,543	474,919	<i>Consignment -</i>
- Pendapatan rumah makan	206,433	113,559	<i>Restaurant -</i>
	5,535,636	4,256,785	
Potongan rabat	(783,623)	(507,133)	<i>Sales rebates</i>
Biaya konsinyasi	(315,346)	(268,425)	<i>Consignment cost</i>
	4,436,667	3,481,227	
Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.			<i>There was no revenue from related party.</i>
Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			<i>There was no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

21. EXPENSES BY NATURE

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	921,970	786,203	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian	<u>2,993,457</u>	<u>2,242,816</u>	<i>Purchases</i>
	3,915,427	3,029,019	
Persediaan untuk dijual - akhir	(1,343,870)	(921,970)	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>10,493</u>	<u>(143,705)</u>	<i>Change in provision for inventories</i>
Beban pokok pendapatan	<u>2,582,050</u>	<u>1,963,344</u>	<i>Cost of revenue</i>
Pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian yaitu IKEA Supply AG dengan jumlah pembelian sebesar Rp 1.110.812 (2021: Rp 1.033.592).			
<i>Supplier with transactions more than 10% of total purchases was IKEA Supply AG with total purchase amounting to Rp 1,110,812 (2021: Rp 1,033,592).</i>			

b. Beban usaha

b. Operating expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	630,560	592,333	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan dan amortisasi	324,046	308,127	<i>Depreciation and amortisation</i>
Iklan dan promosi	124,598	66,958	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	108,166	124,090	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	106,339	73,985	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi kantor	70,493	60,696	<i>Office administration</i>
Royalti	67,152	54,272	<i>Royalties</i>
Pajak final	50,340	262,230	<i>Final tax</i>
Jasa profesional	43,991	41,488	<i>Professional fee</i>
Administrasi kartu kredit bank	40,541	31,433	<i>Credit cards bank charges</i>
Ijin usaha	30,978	31,563	<i>Business licenses</i>
Keamanan	28,556	39,615	<i>Security</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	24,150	29,582	<i>Packaging and price labelling</i>
Telekomunikasi	15,300	14,258	<i>Telecommunication</i>
Asuransi	10,619	15,535	<i>Insurance</i>
Perjalanan	10,359	2,570	<i>Travelling</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	<u>188,201</u>	<u>318,104</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>1,874,389</u>	<u>2,066,839</u>	

22. LIABILITAS KONTINJENSI

22. CONTINGENT LIABILITIES

Kasus Jual Beli Aset ex Giant Mega Bekasi

Ex Giant Mega Bekasi Assets Sale and Purchase Case

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat gugatan atas perkara Jual Beli Aset di Pengadilan Negeri Tangerang dengan total klaim sebesar sebesar Rp 7,4 miliar yang terdiri atas kerugian materil Rp 5,8 miliar dan kerugian imaterial sebesar Rp 1,6 miliar. Gugatan tersebut timbul dari lelang aset ex-Giant Mega Bekasi dimana pemenang lelang tersebut tidak dapat memperoleh sebagian dari aset lelangnya karena aset tersebut telah dialihkan kepada pemilik tanah dan bangunan dari ex-Giant Mega Bekasi.

In 2022, the Company received a lawsuit regarding the sale and purchase of assets at the Tangerang District Court with a total claim of Rp 7.4 billion consisting of material losses of IDR 5.8 billion and immaterial losses of IDR 1.6 billion. The lawsuit arose from an auction of ex-Giant Mega Bekasi assets where the auction winner was unable to obtain part of the auction assets because the assets had been transferred to land and building owners from ex-Giant Mega Bekasi.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

22. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Kasus Jual Beli Aset ex Giant Mega Bekasi
(lanjutan)**

Perusahaan bersedia mengembalikan pembayaran atas aset yang tidak dapat diserahkan kepada pemenang lelang berdasarkan penilaian yang diberikan oleh penilai pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebesar Rp 0,65 miliar. Namun, pada proses mediasi, para pihak tidak mencapai kesepakatan meskipun Perusahaan telah menaikkan nilai kompensasi menjadi sebesar Rp 1 miliar. Oleh karena itu, mediasi dinyatakan gagal dan kasusnya berlanjut ke persidangan.

Perkara Konsultansi Perizinan – Padang

Pada November 2022, Perusahaan mendapat gugatan atas perkara konsultansi perizinan dari perusahaan jasa pengurusan perizinan di Pengadilan Negeri Padang dengan jumlah klaim sebesar Rp 2,1 miliar, termasuk tuntutan untuk melunasi tahap kedua biaya jasa sebesar Rp 1,6 miliar dimana Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayar.

Sidang pertama digelar pada 14 Desember 2022 dan dilanjutkan dengan sesi mediasi. Namun, mediasi dinyatakan gagal dan kasusnya berlanjut ke persidangan.

Penyewa – Potensi Sengketa

Perusahaan sedang melakukan negosiasi dengan JCO, Bread Talk dan Salon Johnny Andrean (“JAG Group”) untuk menyelesaikan jumlah-jumlah yang harus dibayarkan oleh masing-masing pihak.

22. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

**Ex Giant Mega Bekasi Assets Sale and
Purchase Case (continued)**

The Company is willing to return the payment of assets which can not be handed over to the auction winner based on the valuation provided by the third-party appraiser appointed by the Company, which valuation amounted to Rp 0.65 billion. However, during the mediation process, the parties were not able to reach a consensus even though the Company has increased the compensation offered to Rp 1 billion. Accordingly, the mediation was declared as failed and the case is proceeding to the Court hearing.

License Consultancy Case - Padang

In November 2022, the Company received a lawsuit regarding a license consultancy case from a licensing management service company at the Padang District Court with a total claim of IDR 2.1 billion, including the demands to pay for the second payment of the service fee of IDR 1.6 billion where the Company has no obligation to pay.

The first hearing was held on 14 December 2022 and continued to the mediation session. However, the mediation was declared as failed and the case is proceeding to the Court hearing.

Subtenants – Potential Dispute

The Company has ongoing negotiations with JCO, Bread Talk dan Salon Johnny Andrean (“JAG Group”) to settle the amounts to be paid by each party.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

22. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Penyewa – Potensi Sengketa (lanjutan)

Perusahaan telah menunjuk firma hukum dan mengirimkan somasi kepada JAG Group mengenai jumlah yang harus dibayarkan oleh JAG Group. Perusahaan bermaksud untuk mengajukan gugatan perdata jika JAG Group tidak melunasi tunggakan atau tidak mengajukan solusi apapun kepada Perusahaan.

22. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Subtenants – Potential Dispute (continued)

The Company had appointed a lawfirm and sent the legal notice to JAG Group for the amount that should be paid by JAG Group. The Company intends to submit a civil lawsuit if JAG Group does not settle the outstanding amount or does not propose any solution to the Company.

23. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 43.561 (2021: Rp 117.592).

23. COMMITMENTS

As at 31 December 2022, the Group had commitments to purchase property and equipments amounted Rp 43,561 (2021: Rp 117,592).

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
The Dairy Farm Company, Limited	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent</i>	Penasihat teknis/ <i>Technical advisor</i>
PT Jardine Llyod Thompson	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>
Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya perjalanan dinas/ <i>Reimbursement business trip expense</i>
DFI Home Furnishing Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penasihat teknis/ <i>Technical advisor</i>
PT Archipelago Property Development	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa teknis dan penyewaan, penempatan dana antar perusahaan/ <i>Technical and rental services, Intercompany funds placement</i>
DFI Brands Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengadaan barang/ <i>Purchasing services</i>
PT Hero Intiputra	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of relationships with related parties (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Mitra Sarana Purnama	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	Jasa impor dan pembelian barang dagangan/ Import services and purchases of merchandise for sale
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchase</u>
PT Hero Intiputra	42	187	PT Hero Intiputra
PT Mitra Sarana Purnama	2,140	31,974	PT Mitra Sarana Purnama
	<u>2,182</u>	<u>32,161</u>	
Persentase dari jumlah pembelian	<u>0.07%</u>	<u>0.95%</u>	Percentage of total purchase
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expense</u>
PT Archipelago Property Development	238,087	129,051	PT Archipelago Property Development
The Dairy Farm Company, Limited	15,256	25,839	The Dairy Farm Company, Limited
The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	8,356	2,255	The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ
Guardian Health and Beauty Sdn Bhd	5	393	Guardian Health and Beauty Sdn Bhd
	<u>261,704</u>	<u>157,538</u>	
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>14.05%</u>	<u>6.85%</u>	Percentage of total operating expense

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

c. Balances with related parties

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci atas jasa karyawan adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>31 Desember/December 2022</u>		
	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel</u>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2,896	15,652	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja karyawan	-	192	<i>Employee benefits obligations</i>
	<u>2,896</u>	<u>15,844</u>	
	<u>31 Desember/December 2021</u>		
	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel</u>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1,921	12,460	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja karyawan	-	3,378	<i>Employee benefits obligations</i>
	<u>1,921</u>	<u>15,838</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Persentase dari jumlah beban karyawan	0.03%	0.03%	<i>Percentage of total employee costs</i>

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

This expense is recorded as part of operating expenses.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
PT Hero Intiputra	5	-	PT Hero Intiputra
PT Mitra Sarana Purnama	-	9	PT Mitra Sarana Purnama
	<u>5</u>	<u>9</u>	
Persentase dari jumlah piutang usaha	<u>0.01%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage of total receivables
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
The Dairy Farm Company, Limited	873	343	The Dairy Farm Company, Limited
The Archipelago Property Development	-	1,633	The Archipelago Property Development
	<u>873</u>	<u>1,976</u>	
Persentase dari jumlah piutang lain-lain	<u>2.27%</u>	<u>10.86%</u>	Percentage of total other receivables
<u>Biaya dibayar dimuka dan uang muka</u>			<u>Prepayment and advances</u>
PT Mitra Sarana Purnama	1,168	1,053	PT Mitra Sarana Purnama
Persentase dari jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	<u>1.90%</u>	<u>2.74%</u>	Percentage of total prepayment and advances
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
PT Mitra Sarana Putra	753	-	PT Mitra Sarana Putra
PT Hero Intiputra	-	4	PT Hero Intiputra
	<u>753</u>	<u>4</u>	
Persentase dari jumlah utang usaha	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total trade payables
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
The Dairy Farm Company, Limited	22,435	13,563	The Dairy Farm Company, Limited
DFI Home Furnishing Ltd	6,081	6,075	DFI Home Furnishing Ltd
The Archipelago Property Development	5,923	14,676	The Archipelago Property Development
The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	30	-	The Dairy Farm Company, Limited -ROHQ
	<u>34,469</u>	<u>34,314</u>	
Persentase dari jumlah utang lain-lain	<u>17.09%</u>	<u>13.56%</u>	Percentage of total other payables

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
The Archipelago Property Development	<u>1,823,604</u>	<u>1,854,750</u>	The Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah liabilitas sewa	<u>80.64%</u>	<u>82.32%</u>	Percentage of total lease liabilities
<u>Aset hak guna usaha</u>			<u>Right-of-use assets</u>
The Archipelago Property Development	<u>1,754,555</u>	<u>1,802,730</u>	The Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah aset hak guna usaha	<u>70.93%</u>	<u>75.03%</u>	Percentage of total right of use assets
<u>Pinjaman</u>			<u>Borrowing</u>
The Archipelago Property Development	<u>215,619</u>	<u>-</u>	The Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah pinjaman kepada pihak berelasi	<u>100%</u>	<u>0%</u>	Percentage of total intercompany borrowing

Pada Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian penempatan dana antar perusahaan dengan PT Archipelago Property Development ("APD") untuk tujuan pendanaan modal kerja. Selama jangka waktu perjanjian, Perusahaan dapat meminjamkan atau menerima simpanan dari APD. Pinjaman dan simpanan dicatat dalam rekening bank bersama yang difasilitasi oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, dan setiap pergerakan dana otomatis akan dianggap sebagai simpanan atau pinjaman (sebagaimana berlaku) yang dibuat oleh Perusahaan dan APD. Pinjaman Perusahaan kepada APD dikenakan tingkat bunga 1,75% di atas Tarif Bank Indonesia Standing Facilities - Deposit Facility Overnight Rate. Sedangkan simpanan Perusahaan ke APD dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas Tarif Bank Indonesia Standing Facilities - Deposit Facility Overnight Rate. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki pinjaman kepada APD sebesar Rp 215 miliar.

In July 2022, Company entered into inter-company funds placement agreement with PT Archipelago Property Development ("APD") for the purpose of working capital funding. During the agreement period, the Company may lend or accept deposit from APD. Loan and deposit are recorded under joint bank accounts facilitated by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, and any automated funds movement shall be deemed as a deposit or a loan (as applicable) made by the Company and APD. Company loan to APD bears interest rate 1.75% above Bank Indonesia Standing Facilities Rates - Deposit Facility Overnight Rate. While the Company deposit to APD bears interest 0.25% above Bank Indonesia Standing Facilities Rates - Deposit Facility Overnight Rate. No collateral is pledged in this agreement. As of 31 December 2022, the Company has outstanding loan to APD amounted Rp 215 billion.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)**

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

25. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Grup dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Group's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	2022			2021			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	746,631	3,690,036	4,436,667	719,753	2,761,474	3,481,227	Net revenue
Hasil segmen	99,975	141,946	241,921	(73,554)	(296,595)	(370,149)	Segment result
Beban Grup yang tidak dapat dialokasikan			(246,163)	-	-	(140,478)	Unallocated Group expenses
Beban keuangan - bersih	(14,440)	(370,093)	(384,533)	(15,830)	(220,028)	(235,858)	Finance expense - net
Manfaat/(beban) pajak penghasilan			81,031	-	-	(185,594)	Income tax benefit/(expense)
Rugi tahun berjalan			<u>(307,744)</u>			<u>(932,079)</u>	Loss for the year
Penyusutan dan amortisasi	11,451	297,295	308,746	3,569	301,379	304,948	Depreciation and amortisation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			15,300			3,179	Unallocated depreciation and amortisation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>324,046</u>			<u>308,127</u>	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	515,057	4,807,142	5,322,199	892,379	3,993,136	4,885,515	Segment assets
Aset Grup yang tidak dapat dialokasikan			443,987			136,245	Unallocated Group assets
Aset yang diklasifikasikan untuk dijual			1,144,381			1,251,756	Assets of classified as held for sale
Jumlah aset			<u>6,910,567</u>			<u>6,273,516</u>	Total asset
Liabilitas segmen	42,604	4,344,553	4,387,157	1,017,925	3,900,025	4,917,950	Segment liabilities
Liabilitas Grup yang tidak dapat dialokasikan			1,585,272			481,746	Unallocated group liabilities
Jumlah liabilitas			<u>5,972,429</u>			<u>5,399,696</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	831	235,283	236,114	4,542	302,784	307,326	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			8,709			8,300	Unallocated capital expenditure
Jumlah pembiayaan modal			<u>244,823</u>			<u>315,626</u>	Total capital expenditures

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian bangun, kelola dan transfer

Bangun, kelola dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan pemilik tanah dimana Perusahaan menyewa tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya di atas tanah pemilik. Pada akhir periode, Perusahaan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak ketiga.

b. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. selaku pemberi waralaba. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada Hero untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem nilai eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Inter IKEA Systems B.V. dan Perusahaan telah setuju untuk mengakhiri perjanjian waralaba pada tanggal 1 Januari 2021, dimana kemudian Inter IKEA Systems B.V. mengadakan perjanjian waralaba baru pada tanggal yang sama dengan entitas anak Perusahaan, PT Rumah Mebel Nusantara, selaku penerima waralaba baru.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Build, operate and transfer agreement

Build, operate and transfer agreements represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rents the land and builds the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer substantially all the risks and rewards incidental to the building to the landlord.

The Company has several Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties.

b. Franchise agreement

On 1 May 2013, the Company entered into a franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. as the franchisor. Under this agreement, IKEA agreed to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

Inter IKEA Systems B.V. and the Company have agreed to terminate the franchise agreement on 1 January 2021, which then Inter IKEA Systems B.V. entered into a new franchise agreement on the same date with the Company's subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara, as the new franchisee.

This agreement will continue in effect up to and including 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Fasilitas kredit dan cerukan

c. Credit and overdraft facility

Kreditur	Mata uang/ Currency	2022		2021		Creditor
		Periode pinjaman/ Borrowing period	Jumlah saldo/ Total balance	Periode pinjaman/ Borrowing period	Jumlah saldo/ Total balance	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Rupiah	13 Desember/ December 2022 – 13 Maret/March 2023	180,000	5 Juni/June 2020 - 10 Januari/ January 2022	275,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank BTPN Tbk	Rupiah	27 Oktober/ October 2022 - 27 Maret/March 2023	960,000	24 September 2021 - 24 Maret/March 2022	110,000	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank Ltd	Rupiah	31 Agustus/ August 2022 - 31 Mei/ May 2023	480,000	25 November/November 2021 – 31 Oktober/ October 2022	430,000	MUFG Bank Ltd
PT Bank DBS Indonesia	Rupiah	12 Juli/July 2022 - 29 Juni/June 2023	310,000	12 Januari/January 2021 - 18 Februari/February 2022	225,000	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	Rupiah	29 November 2022 – 30 Januari/ January 2023	150,000	-	-	Standard Chartered Bank Indonesia
Citibank N.A	Rupiah	-	-	3 Desember/December 2021 4 Maret/March 2022	300,000	Citibank N.A
PT Bank Mizuho Indonesia	Rupiah	-	-	24 Juni/June 2021 27 Januari/January 2022	300,000	PT Bank Mizuho Indonesia
			2,080,000		1,640,000	

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perusahaan dengan bank dimana bank akan menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan dengan batas tertentu dan Perusahaan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

Credit and overdraft facility represent the agreements between the Company and the banks whereby the banks will provide loan and overdraft facility with certain maximum limits and the Company will be charged interest expense and commitment fee.

Kreditur	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities*	Periode Pinjaman/ Borrowing Period	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Creditors
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Rupiah	500,000	30 November 2022- 30 November 2023	Triwulan/ Quarterly	JIBOR + 3%	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
MUFG Bank Ltd	Rupiah	830,000	30 Oktober/October 2022 - 31 Oktober/October 2023	Semesteran/ Semi-annually	JIBOR + 1.65%	MUFG Bank Ltd
Citibank N. A	Rupiah	300,000	2 Agustus/August 2022 - 2 Agustus/August 2023	Semesteran/ Semi-annually	JIBOR + 1.85%	Citibank N.A
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	25,000,000	7 November 2020 - 7 November 2023	Semesteran/ Semi-annually	JIBOR + 2.75%	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	Rupiah	300,000	12 Juni/June 2020 - 31 Maret/March 2023	Semesteran/ Semi-annually	JIBOR + 1.75%	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	Dolar AS/ US Dollar	75,000,000	11 Februari/February 2021 - 29 Februari/February 2024	Triwulan/ Quarterly	JIBOR + 2.25%	PT Bank BTPN Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	Rupiah	300,000	10 Mei/May 2022 - 10 Mei/May 2023	Triwulan/ Quarterly	JIBOR + 1.75%	Standard Chartered Bank Indonesia
The Dairy Farm Company Ltd.	Dolar AS/ US Dollar	55,000,000	4 Mei/May 2021 - 4 Mei/May 2024	Triwulan/ Quarterly	JIBOR + 1.5%	The Dairy Farm Company Ltd.

- Nilai penuh untuk mata uang Dolar AS/ Full amount for US Dollar currency

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Perusahaan.

Perusahaan saat ini memiliki sejumlah perjanjian pinjaman yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga lebih dari tahun 2022. Pada 31 Desember 2022, masih terdapat ketidakpastian terkait suku bunga acuan alternatif. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Pada April 2014, Perusahaan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai jumlah maksimum Rp 300.000, fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp 500.000, fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 100.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan jumlah maksimum Rp 4.000.

Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar JIBOR + 3% per tahun dan untuk fasilitas cerukan sebesar JIBOR + 3,5% per tahun. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang otomatis sampai di hentikan oleh salah satu pihak. Pada 23 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang merupakan perubahan dan pernyataan kembali dari perjanjian fasilitas yang ada, menguraikan syarat dan ketentuan yang disepakati dari fasilitas yang dikenai sanksi. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Credit and overdraft facility (continued)

The purpose of the loans is to finance the working capital.

All loans are not collateralised by any specific asset of the Company.

The Company currently has a number of loan agreements which refer to JIBOR and extend beyond 2022. As at 31 December 2022, there remains uncertainty around the alternative benchmark for the interest rate. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the loan does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

In April 2014, the Company entered into a Corporate Facility Agreement (“CFA”) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. This facility comprises overdraft facility with maximum amount of Rp 300,000, revolving loan facility with total maximum amount of Rp 500,000, guarantee facility with maximum amount of Rp 100,000 and corporate credit card with total maximum amount of Rp 4,000.

This facility bears interest rate of JIBOR + 3% per annum, for revolving loan facility and JIBOR + 3.5% per annum for overdraft facility. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by one party. On 23 December 2022, the Company entered into a Corporate Facility Agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as amendment and restatement of the existing facility agreement, outlining the agreed terms and conditions of the sanctioned facilities. No collateral was pledged on this facility.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (lanjutan)

Pada 15 Juli 2022, PT Rumah Mebel Nusantara (PT RMN), menandatangani perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan PT Bank DBS Indonesia dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek PT RMN. Bunga akan dibebankan atas saldo cerukan harian sebesar 5,5% per tahun (atau tarif lain yang diberlakukan sesuai ketentuan Perjanjian ini) di bawah *Best Lending Rate*. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan

Citibank N.A

Pada Desember 2014, Perusahaan mengadakan fasilitas perjanjian pinjaman dengan Citibank N.A yang diubah pada 2 Agustus 2021 untuk fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar JIBOR + 1,85% per tahun. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan menjadi hak bank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Pada 22 Juni 2022, Perusahaan memperpanjang fasilitas ini dengan Citibank N.A. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 2 Agustus 2023. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini.

MUFG Bank Ltd

Pada Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas mata uang asing dengan MUFG Bank Ltd. dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp 430.000 dan USD 4.000.000. Fasilitas tersebut dikenai biaya bunga sebesar 5,40% per tahun. Pada 25 November 2021, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas mata uang asing dengan MUFG Bank Ltd. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2022. Kemudian pada tanggal 31 Oktober 2022, perusahaan kembali memperpanjang perjanjian ini yang berlaku sampai dengan 31 Oktober 2023. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Credit and overdraft facility (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (continued)

In 15 July 2022, PT Rumah Mebel Nusantara ("PT RMN"), entered into a corporate facility agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. This facility comprises overdraft facility with maximum amount of Rp 200,000. The purpose of this facility is to fund PT RMN short-term working capital needs. Interest will be charged on the daily overdraft balance at 5.5% per annum (or such other tariff applied pursuant hereto) below the Bank's Best Lending Rate. This facility has been secured by corporate guarantee from the Company.

Citibank N.A.

In December 2014, the Company entered into loan agreement with Citibank N.A which was amended on 2 August 2021 for a maximum amount of Rp 300,000. This facility bears interest rate of JIBOR + 1.85% per annum. This facility is available for one year since the agreement date and subject to the Bank's right to cancel the facility. On 22 June 2022, the Company extended this facility with Citibank N.A. This facility is valid until 2 August 2023. No collateral was pledged on this facility.

MUFG Bank Ltd

In December 2020, the Company entered short-term loan facility and foreign exchange facility with MUFG Bank Ltd with maximum amount of Rp 430,000 and USD 4,000,000, respectively. This facility bears an interest rate 5.40% per annum. On 25 November 2021, the Company extended the short-term loan facility and foreign exchange facility with MUFG Bank Ltd. This facility is valid until 31 October 2022. Subsequently on 31 October 2022, the Company make renewal for this facility which valid until 31 October 2023. No collateral was pledged. No collateral was pledged on this facility.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

MUFG Bank Ltd (lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan bersama dengan PT RMN dan PT Distribusi Mebel Nusantara, menandatangani perjanjian pinjaman dengan MUFG Bank Ltd. dengan nilai maksimum sebesar Rp 400.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan biaya bunga sebesar JIBOR + 1,65% per tahun. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan menjadi hak bank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini.

PT Bank DBS Indonesia

Pada Desember 2020, PT RMN menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank DBS Indonesia untuk pinjaman berulang dengan komitmen dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dikenakan biaya bunga sebesar LIBOR + 2,5% per tahun (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar JIBOR + 2,75% per tahun (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi entitas anak dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 November 2023.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada April 2021, PT RMN menandatangani perjanjian pembaharuan fasilitas kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar JIBOR + 1,75% per tahun dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi Entitas anak dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2023.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Credit and overdraft facility (continued)

MUFG Bank Ltd (continued)

On 19 August 2022, the Company together with PT RMN and PT Distribusi Mebel Nusantara, entered into loan agreement with MUFG Bank Ltd with maximum amount of Rp 400,000. This facility bears interest rate of JIBOR + 1.65% per annum. This facility is available for one year since the agreement date and subject to the Bank's right to cancel the facility. No collateral was pledged on this facility.

PT Bank DBS Indonesia

In December 2020, PT RMN entered into credit facility agreement with PT Bank DBS Indonesia for a committed revolving loan with maximum amount of USD 25,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. This facility bears interest rate of LIBOR + 2.5% per annum (if the drawdown is made in USD) or JIBOR + 2.75% per annum above JIBOR (if the drawdown is made in Rupiah). This facility has been secured by corporate guarantee from the Company. No financial covenants are required to be fulfilled by the subsidiary on this facility. This facility is valid until 7 November 2023.

PT Bank Mizuho Indonesia

In April 2021, PT RMN entered into addendum credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia for a revolving loan with maximum amount of Rp 300,000. This facility bears interest rate of JIBOR + 1.75% per annum and secured by corporate guarantee from the Company. No financial covenants are required to be fulfilled by the subsidiary on this facility. This facility is valid until 31 March 2023.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

Pada Februari 2021, Perusahaan dan PT RMN, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar USD 75.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai biaya bunga sebesar LIBOR + 1,25% per tahun (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar JIBOR + 2,25% per tahun (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Tidak ada agunan yang dijaminkan dan persyaratan yang wajib dipenuhi Grup dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Februari 2024.

Dairy Farm Company Limited

Pada April 2021, Perusahaan mendapatkan perjanjian fasilitas kredit dalam mata uang asing USD dengan Dairy Farm Company Limited, entitas sepengendali, untuk pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar USD 55,000,000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar LIBOR + 1.50% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan tersedia selama tiga tahun sejak tanggal perjanjian. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi dalam perjanjian ini. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

Standard Chartered Bank Indonesia

Pada Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Standard Chartered Bank Indonesia untuk fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini dikenakan biaya bunga sebesar JIBOR + 1,75% per tahun ditambah JIBOR. Fasilitas ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan menjadi hak bank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Fasilitas ini dipergunakan untuk mendanai kebutuhan bisnis yang berjalan dan pembayaran sehubungan dengan fasilitas ini. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini. Pada 31 Desember 2022, Perusahaan belum memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Credit and overdraft facility (continued)

PT Bank BTPN Tbk

In February 2021, the Company and PT RMN, entered into credit facility agreement with PT Bank BTPN Tbk for a revolving loan with total maximum amount of USD 75,000,000. This facility bears interest rate of LIBOR + 1.25% per annum (if the drawdown is made in USD) or JIBOR + 2.25% per annum (if the drawdown is made in Rupiah). No collateral is pledged and covenants are required to be fulfilled by the Group on this facility. This facility is valid until 29 February 2024.

Dairy Farm Company Limited

In April 2021, the Company entered into credit facility agreement in foreign currency USD with Dairy Farm Company Limited, entity under common control, for a committed revolving loan with maximum amount of USD 55,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. This facility bears interest rate of LIBOR + 1.50% per annum. This credit facility will be available up until three years after the date of the credit facility agreement. No financial covenants to be required on this facility. As of 31 December 2022, and 31 December 2021, the Company did not utilise the facility.

Standard Chartered Bank Indonesia

In May 2022, the Company entered into loan agreement with Standard Chartered Bank Indonesia for a maximum amount of Rp 300,000. This facility bears interest rate of JIBOR + 1.75% p.a. This facility is available for one year since the agreement date and subject to the bank's right to cancel the facility. The facility is to finance ongoing business requirements and the payment in relation to the facility. No collateral was pledged on this facility. As of 31 December 2022, the Company has not utilised the loan facility.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOW**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	67,914	75,303	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Perolehan aset tetap melalui uang muka	5,821	-	Acquisition of property and equipment through advances
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	194,984	1,921,179	Addition of right-of-use-assets through lease liabilities

28. KELANGSUNGAN USAHA

28. GOING CONCERN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Grup mencatat rugi sebelum pajak penghasilan senilai Rp 388.775 dan modal kerja negatif senilai Rp 926.381 pada tanggal 31 Desember 2022.

For the year ended 31 December 2022, the Group reported loss before income tax of Rp 388,775 and a negative working capital of Rp 926,381 as at 31 December 2022.

Hasil tersebut terutama dipengaruhi oleh situasi pandemic COVID-19 yang berkelanjutan sejak awal tahun 2020 yang secara signifikan mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi Group.

The results were mainly affected by the continuous COVID-19 pandemic situation since early 2020 which significantly affected the business and economic activities of the Group.

Grup saat ini melakukan beberapa tindakan sebagai tanggapan terhadap dampak situasi di atas termasuk:

The Group currently applies several actions in response to the situation above which include:

- a. Menjadi lebih mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat Indonesia
- b. Mengoptimalkan platform *online* untuk menjangkau pelanggan, sambil melakukan ekspansi toko, yang berusaha mempertahankan posisinya di industri.

- a. *Being more accessible and affordable to the people of Indonesia*
- b. *Optimizing the online platforms to reach the customers, while carrying out its store expansion, which strives to maintain its position in the industry.*

Dengan tindakan-tindakan di atas manajemen percaya bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

With the above actions, management believe that there is no material uncertainty about the entity's ability to continue as a going concern.

Perusahaan telah memperoleh konfirmasi bahwa pemegang saham mayoritas tidak langsung, Dairy Farm Management Limited akan memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2022.

The Company also has obtained confirmation that the indirect majority shareholder, Dairy Farm Management Limited will provide financial support to the Company to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

29. REKONSILIASI UTANG BERSIH

29. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year</u>	<u>Cerukan/Kas Bank overdraft/ Cash</u>	<u>Utang bersih/ Net Debt</u>	
Saldo 1 Januari 2022	(2,253,180)	(1,640,000)	168,733	(3,724,447)	Balance as at 1 January 2022
Arus kas	219,632	(655,619)	(68,029)	(504,016)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	(194,872)	-		(194,872)	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing		-	106	106	Foreign exchange adjustment
Perubahan lain	<u>(32,908)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(32,908)</u>	Other changes
Saldo 31 Desember 2022	<u>(2,261,328)</u>	<u>(2,295,619)</u>	<u>100,810</u>	<u>(4,456,137)</u>	Balance as at 31 December 2022
	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year</u>	<u>Cerukan/Kas Bank overdraft/ Cash</u>	<u>Utang bersih/ Net Debt</u>	
Saldo 1 Januari 2021	(702,941)	(450,000)	(13,255)	(1,166,196)	Balance as at 1 January 2021
Arus kas	287,700	(1,190,000)	182,567	(719,733)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	(1,921,179)	-		(1,921,179)	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing		-	(579)	579	Foreign exchange adjustment
Perubahan lain	<u>83,240</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>83,240</u>	Other changes
Saldo 31 Desember 2021	<u>(2,253,180)</u>	<u>(1,640,000)</u>	<u>168,733</u>	<u>(3,724,447)</u>	Balance as at 31 December 2021

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

30. SUBSEQUENT EVENTS

MUFG Bank Ltd

Pada Agustus 2021, PT Archipelago Property Development (“APD”), pihak berelasi, telah menandatangani fasilitas pinjaman bergulir dengan komitmen dengan MUFG Bank Ltd. sebesar Rp 280.000. Pada Januari 2023, kedua belah pihak setuju untuk mengubah dan menambahkan Perusahaan dan entitas anaknya (PT RMN) menjadi pihak-pihak dalam perjanjian yang diubah tersebut. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga JIBOR + 2,25% per tahun. Fasilitas ini tersedia sampai dengan Agustus 2024. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini.

MUFG Bank Ltd

In August 2021, PT Archipelago Property Development (“APD”), a related party, has entered a committed revolving loan facility with MUFG Bank Ltd. of Rp 280,000. In January 2023, both parties agree to amend and include the Company and its subsidiary (PT RMN) to be the parties to the amended agreement. This facility bears interest rate of JIBOR + 2.25% per annum. This facility is available until August 2024. No collateral and/or financial covenant pledged on this agreement.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA 30. *SUBSEQUENT EVENTS* (continued)
(lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tanah dan Bangunan

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan menjual aset dimiliki untuk dijual di Bogor dengan harga jual sebesar Rp 69.000.

Selain itu, pada bulan Februari 2023, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan untuk aset dimiliki untuk dijual di Tangerang dan Serang dengan harga jual masing-masing sebesar Rp 355.000 dan Rp 50.000.

Sale and Purchase of Land and Building Agreement

In January 2023, the Company sold asset held for sale in Bogor with a selling price of Rp 69,000.

In addition, in February 2023 the Company also entered into a Pre Sale and Purchase of Land and Building Agreements for assets held for sale in Tangerang and Serang with the selling price of Rp 355,000 and Rp 50,000, respectively.

Tangerang Selatan, 17 Maret 2023

PT HERO SUPERMARKET TBK
PENCAPAIAN TAHUN 2022

Iktisar

- Pertumbuhan dua digit pada pendapatan *underlying* dan laba kotor dari operasi yang dilanjutkan
- Peningkatan yang signifikan pada laba yang dibukukan
- PT Hero tetap berada di posisi yang tepat untuk tumbuh seiring dengan pemulihan ekonomi setelah pandemi

Hasil

	Setahun Penuh (Diaudit)		
	2022	2021	Perubahan
	Rp billion	Rp billion	%
Pendapatan Bersih dari operasi yang dilanjutkan	4.437	3.481	+27%
Laba Kotor dari operasi yang dilanjutkan	1.855	1.518	+22%
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(308)	(932)	n.m.
Laba / (rugi) yang dilaporkan untuk tahun berjalan	59	(964)	n.m.
	Rp	Rp	%
Rugi per saham dari operasi yang dilanjutkan	(74)	(223)	n.m.
Laba / (rugi) per saham yang dilaporkan	14	(230)	n.m.

- berikutnya -

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Pengantar

Perseroan membukukan kinerja yang menggembirakan di tahun 2022 disebabkan oleh pelonggaran pembatasan terkait COVID-19, terutama di semester kedua. Guardian membukukan pertumbuhan dua-digit dalam penjualan *like-for-like* sepanjang tahun, sementara IKEA juga membukukan pertumbuhan penjualan *year-on-year* yang solid.

Kinerja Keuangan

Di tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 4.437 miliar, meningkat 27% dari tahun sebelumnya dengan Laba bersih sebesar Rp 59 miliar, sebuah peningkatan yang signifikan dibandingkan kinerja tahun sebelumnya, hal ini didukung oleh keuntungan dari divestasi beberapa properti yang dimiliki.

Guardian *Health and Beauty* membukukan pertumbuhan penjualan *like-for-like* yang solid pada tahun 2022. Hal yang menggembirakan, toko-toko yang berlokasi di mal premium dan area wisata menuai keuntungan dari pertumbuhan jumlah kunjungan pelanggan yang terus meningkat. Hal ini berdampak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas untuk tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mana profitabilitas tersebut juga ditopang dari berbagai pertumbuhan kategori produk. Guardian terus fokus untuk mendorong pertumbuhan aksesibilitas bagi pelanggan, memperkuat proposisi nilainya dan optimalisasi rangkaian produk yang disesuaikan dengan demografi pelanggan tertentu.

- berikutnya -

Penjualan IKEA tumbuh solid pada tahun 2022 melalui pembukaan toko-toko baru pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan *like-for-like* lebih tinggi di semester kedua dibandingkan pada semester pertama, dimana toko-toko diuntungkan dari peningkatan jumlah kunjungan pelanggan dan pelonggoran pembatasan pemerintah pada kapasitas operasional serta jam perdagangan. Selain itu, kendala rantai pasokan global yang berdampak pada ketersediaan stok di semester pertama telah membaik di kuartal ketiga dan berdampak positif terhadap peningkatan aktivitas perdagangan dibandingkan dengan semester pertama.

IKEA terus mewujudkan pilar strategis aksesibilitas dengan membuka toko pertama di Surabaya, Jawa Timur pada Desember 2022, memperkuat ekosistem digital dan kapabilitas omnichannel melalui revitalisasi Aplikasi dan situs website. IKEA juga telah meluncurkan program loyalitas IKEA Family dan meluncurkan toko resmi IKEA di Tokopedia pada kuartal keempat.

Pertumbuhan penjualan Hero Supermarket meningkat pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini didorong oleh pemulihan jumlah kunjungan pelanggan, terutama di toko-toko yang berlokasi di pusat perbelanjaan. Selain itu, kontribusi peningkatan kinerja penjualan Hero Supermarket diperoleh dari optimalisasi rangkaian produk dengan menghadirkan lebih dari 2.000 produk baru sejak awal tahun 2022. Profitabilitas Hero Supermarket juga meningkat di tahun tersebut.

Perkembangan Bisnis

Melanjutkan tinjauan strategis Perseroan untuk beralih dari merek Giant pada semester kedua tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan divestasi tiga properti yang dimiliki pada kuartal kedua tahun 2022. Hasil dari transaksi tersebut telah memperkuat posisi keuangan Perseroan guna mendukung profitabilitas di masa mendatang. Di Januari 2023, Perseroan juga telah menjual satu properti lainnya yang akan lebih memperkuat posisi keuangan Perseroan.

- berikutnya -

Sumber Daya Manusia

Kami ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan kami atas kerja keras dan dedikasinya dalam melayani pelanggan. Tanpa mereka, Perseroan tidak akan dapat menjalankan rencana bisnis dan meraih pencapaian sebagaimana apa yang telah dicapai tahun ini.

Prospek

PT Hero telah mengalami peningkatan kinerja yang menggembirakan karena kondisi perdagangan eksternal dan perilaku konsumen yang kembali normal. Kinerja bisnis diperkirakan akan terus membaik di tahun 2023, akan tetapi PT Hero akan tetap mencermati dampak tekanan inflasi dan perubahan sentimen konsumen. Perseroan tetap berkomitmen untuk berinvestasi pada bisnis utamanya dan membangun pondasi untuk memposisikan Perseroan agar menghasilkan pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan dalam jangka menengah hingga panjang.

Patrik Lindvall

Presiden Direktur

17 Maret 2023

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Patrik Lindvall, Presiden Direktur

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

- selesai -

South Tangerang, 17th March 2023

PT HERO SUPERMARKET TBK
FULL YEAR 2022 RESULTS

Highlights

- Double-digit growth in underlying revenue and gross profit from continuing operations
- Significant turnaround in reported profit
- PT Hero remains well-positioned for growth as the economy recovers following the pandemic

Results

	Audited Full Year		
	2022	2021	Change
	Rp billion	Rp billion	%
Net Revenue from continuing operations	4,437	3,481	+27%
Gross Profit from continuing operations	1,855	1,518	+22%
Loss for the period from continuing operations	(308)	(932)	n.m.
Reported profit / (loss) for the year	59	(964)	n.m.
	Rp	Rp	%
Loss per share from continuing operations	(74)	(223)	n.m.
Reported profit / (loss) per share	14	(230)	n.m.

- more -

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Introduction

The Company reported encouraging performance in 2022 as COVID restrictions were relaxed, especially in the second half. Guardian saw double-digit growth in like-for-like sales during the year, while IKEA also reported strong year-on-year sales growth.

Financial Performance

The Company's revenue for 2022 was Rp 4,437 billion, 27% higher than the prior year. Net profit was Rp 59 billion for the full year, a significant turnaround from performance in the prior year, supported by profits from the divestment of certain owned properties.

Guardian Health and Beauty reported robust like-for-like sales growth in 2022. Encouragingly, stores in premium malls and tourist locations benefitted from higher customer traffic. As a result, profitability in 2022 grew significantly compared with the prior year, further assisted by improved category mix. Guardian continues to focus on driving increased accessibility for customers, strengthening its value proposition and range optimisation tailored to specific customer demographics.

IKEA's sales grew strongly in 2022 as it saw the benefit of new store openings in the prior year. Like-for-like sales growth was higher in the second half than in the first half, with stores benefitting from improved customer traffic and relaxed government restrictions on operating capacity and trading hours. In addition, global supply-chain constraints that impacted stock availability in the first half improved in the third quarter, allowing for an increase in commercial activity compared to the first half.

- more -

IKEA continued to deliver on its strategic pillar of accessibility by opening its first store in East Java, Surabaya, in December 2022, as well as strengthening the digital ecosystem and omnichannel capabilities through revitalisation of its App and website, launching the loyalty program IKEA Family and, during fourth quarter of the year, launching the official IKEA shop at Tokopedia.

Hero Supermarket's sales grew in 2022 relative to the prior year, driven by a recovery in customer traffic, especially to stores located in shopping malls. Hero's range optimisation, with the introduction of more than 2,000 new items since the start of 2022, has also supported sales performance. Hero's profitability also improved in the year.

Business Update

Following the Company's strategic pivot away from the Giant banner in the second half of 2021, the Company successfully divested three owned properties in the second half of the year. Proceeds from the transactions have strengthened the Company's financial position to support future profitability. The Company has subsequently sold one additional property in January 2023, which will further strengthen the Company's financial position.

People

We would like to express our deep gratitude and appreciation to all our team members for their hard work and dedication in serving our customers. Without them, we would not have been able to achieve the results and milestones which the business delivered this year.

- more -

Prospects

The Company has seen an encouraging improvement in performance as external trading conditions and consumer behaviours have begun to normalise. While performance is expected to continue to improve in 2023, the Company will continue to monitor the impact of inflationary pressures and changes to consumer sentiment. The Company remains committed to investing in its key businesses and building the foundations for the Company to deliver robust and sustainable growth over the medium to long term.

Patrik Lindvall

President Director

17th March 2023

For further information contact:

Patrik Lindvall, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

- end -

**CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH
INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA**

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda (√) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom 'N/A'.
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

Data Umum

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT HERO SUPERMARKET Tbk
Bidang Usaha	RETAIL
Jenis penawaran Umum	N/A

	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019	Tahun 2018	Tahun 2017
Nama Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Nama Partner	Chrisna Wardhana, SE, CPA	Eddy Rintis, SE, CPA	Eddy Rintis, SE, CPA	Eddy Rintis, SE, CPA	Buntoro Rianto, SE, Ak, CPA
Opini Akuntan	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian
Catatan tentang Opini (jika ada)					

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	√	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	√	

Data Keuangan Penting
(Dalam jutaan Rupiah kecuali laba per saham)

Periode laporan keuangan	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019*)	Tahun 2018*)	Tahun 2017*)
Laba Rugi Komprehensif						
Pendapatan	4,436,667	3,481,227	8,893,785	12,181,025	12,970,389	13,033,638
Laba (rugi) bruto	1,854,617	1,517,883	2,399,865	3,447,648	3,694,499	3,442,447
Laba (rugi) usaha/operasional	(21,920)	(777,399)	(1,027,133)	(43,124)	(1,252,995)	(251,647)
EBITDA	319,804	(354,943)	(516,807)	180,568	(810,854)	170,741
Laba (rugi) Bersih periode berjalan	59,111	(963,526)	(1,214,602)	(28,216)	(1,250,189)	(191,406)
Laba (rugi) komprehensif	64,318	(977,936)	(1,217,805)	(33,179)	(1,257,255)	(259,040)
Laba Per saham (dasar)	14	(230)	(290)	(7)	(299)	(46)

Laba Per saham (dilusian)	14	(230)	(290)	(7)	(299)	(46)
Laporan Posisi keuangan						
Jumlah Aset	6,910,567	6,273,516	4,838,417	6,054,384	6,154,748	7,246,034
Jumlah Aset Lancar	2,859,570	2,513,352	1,540,143	2,417,001	2,845,304	2,427,615
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,050,997	3,760,164	3,298,274	3,637,383	3,309,444	4,818,419
Jumlah Liabilitas	5,972,429	5,399,696	2,983,729	2,387,822	2,455,007	2,164,401
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,785,951	3,251,857	2,278,042	2,261,663	2,248,645	2,001,461
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,186,478	2,147,839	705,687	126,159	163,211	162,940
Jumlah Ekuitas	938,138	873,820	1,854,688	3,666,562	3,699,741	5,081,633
Modal Disetor	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242
Saldo Laba	(2,259,104)	(2,320,727)	(1,342,554)	469,320	502,499	1,884,391

*)Disajikan kembali

Rasio Keuangan*						
Rasio Lancar (%)	75.53%	77.29%	67.61%	106.87%	126.53%	121.29%
ROA	0.86%	-15.36%	-25.10%	-0.47%	-20.31%	2.64%
ROE	6.30%	-110.27%	-65.49%	-0.77%	-33.79%	3.77%
Ebitda thd pendapatan (%)	7.21%	-10.20%	-5.81%	1.48%	-6.25%	1.31%

*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Laporan Keuangan Terdiri dari:				
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	√			
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	√			
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	√			
4	Laporan arus kas selama periode	√			
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.	√			
6	Catatan atas Laporan Keuangan	√			
	Ketentuan Umum				
1.	Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. gambaran umum Perusahaan; b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan; c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan 2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. 				
2.	Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".				
3.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan.				
4.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				
	Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Gambaran Umum Perusahaan Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	Pendirian perusahaan				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	√			1
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	√			1
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	√			1
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	√			1
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	√			1
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	√			1
7)	Khusus Industri Media Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			√	
8)	Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			√	
9)	Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			√	
10)	Khusus untuk Industri Perbankan Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
11)	<p>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum</p> <p>Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan.</p> <p>Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi :</p> <p>a) Area Eksplorasi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama lokasi; • Nama pemilik izin lokasi; • Tanggal perolehan izin ekplorasi serta tanggal jatuh temponya; • Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan • Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; <p>b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama lokasi; • Nama pemilik ijin lokasi; • Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya; • Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi; • Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi; • Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan • Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan. 			 √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
12)	<p>Khusus Industri Kehutanan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) pelaksanaan kegiatan perusahaan hutan;</p> <p>b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan</p> <p>c) sisa umur HPH.</p>			 √ √ √	
b.	Penawaran Umum Efek , yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;			√	
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;			√	
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (<i>corporate action</i>) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.			√	
c.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	√			1
2)	Tempat kedudukan;	√			1
3)	Jenis usaha;	√			1
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	√			1
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	√			1
6)	Total Aset; dan	√			1
7)	Informasi penting lainnya antara lain: a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka; e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan:			√ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;</p> <p>(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan;</p> <p>(3) jumlah harga yang diterima;</p> <p>(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</p> <p>(5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan</p> <p>(6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.</p>			√ √ √ √ √ √	
d.	Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	√			1
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	√			1
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	√			1
e.	Penerbitan Laporan Keuangan				
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	√			2
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√			2
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	√			2
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>), biaya perolehan kini (<i>current cost</i>), nilai realisasi neto (<i>net realizable value</i>), Nilai Wajar (<i>fair value</i>) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	√			2a
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	√			2a
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	√		√ √	2d
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			√	
c.	Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;				
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	√			3
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.				
d.	Kebijakan Akuntansi Tertentu Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1)	<p>Prinsip-prinsip konsolidasi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak;</p> <p>b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk;</p> <p>c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak;</p> <p>d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak;</p> <p>e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan</p> <p>f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			
2)	<p>Kombinasi bisnis</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali;</p> <p>b) pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>;</p> <p>c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>; dan</p> <p>d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain:</p> <p>(1) pembelian dengan diskon;</p> <p>(2) akuisisi secara bertahap; dan</p> <p>(3) imbalan kontinjensi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3)	<p>Kas dan setara kas;</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.</p>	<p>✓</p>			2e

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
4)	Instrumen Keuangan				
	a) Instrumen Keuangan selain Sukuk				
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	(1) pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi;	✓			2f
	(2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori;	✓			2f
	(3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan;	✓			2h
	(4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan;	✓			2f
	(5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan;	✓			2i
	(6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan;			✓	
	(7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai:				
	(a) ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai;			✓	
	(b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan			✓	
	(c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.			✓	
	b) Investasi pada Sukuk				
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	(1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk;			✓	
	(2) pengakuan awal Sukuk;			✓	
	(3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;			✓	
	(4) Penyajian pendapatan sukuk; dan			✓	
	(5) penyajian amortisasi biaya transaksi.			✓	
	c) Sukuk yang diterbitkan				
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	(1) pengakuan awal Sukuk;			✓	
	(2) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;			✓	
	(3) biaya transaksi penerbitan Sukuk;			✓	
	(4) posisi penyajian Sukuk; dan			✓	
	(5) akad syariah yang digunakan.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
5)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Giro Wajib Minimum Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum.</p> <p>b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p> <p>c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p>			√ √ √	
6)	<p>Piutang Reverse Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			√	
7)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki; b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.</p>			√ √ √	
8)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Kredit Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan; (2) Dasar penyajian atas kredit; (3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit; (4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan (5) Kebijakan bank akan agunan kredit.</p> <p>b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi.</p> <p>c) Agunan yang Diambil Alih</p>			√ √ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar penilaian dan penyajian; (2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembiayaan yang diberikan dengan saldo piutang/pembiayaan yang tidak dapat ditagih; dan (3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.			√ √ √	
9)	Khusus untuk Industri Pembiayaan Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.			√ √	
10)	Anjak Piutang Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse); b) Penyajian transaksi anjak piutang; c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang(ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan).			√ √ √ √	
11)	Sewa Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa; b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.	√ √ √			2n 2n 2n
12)	Persediaan : yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.	√			2j

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>a) Khusus Industri Kehutanan</p> <p>HTI Dalam Pengembangan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.</p> <p>HTI Siap Panen</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.</p>			√	
	<p>b) Khusus Industri Perkebunan</p> <p>Tanaman Perkebunan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(2) Dasar penilaian dan pengukuran;</p> <p>(3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan</p> <p>(5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman.</p>			√ √ √ √ √	
	<p>c) Khusus Industri Peternakan</p> <p>Hewan Ternak</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Hewan ternak telah menghasilkan :</p> <p>(a) Metode penilaian;</p> <p>(b) Metode amortisasi (depleksi); dan</p> <p>(c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada.</p> <p>(2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) :</p> <p>(a) Metode penilaian; dan</p> <p>(b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.</p>			√ √ √ √ √	
13)	<p>Aset Tetap:</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) pengakuan awal Aset Tetap; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap; c) pengelompokan Aset Tetap; d) metode penyusutan yang digunakan; e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap; f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan; g) penghentian pengakuan; h) nilai residu; dan i) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓			2l 2l 2l 2l 2l 2l 2l 2l 2l
14)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.			✓	
15)	Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.			✓	
16)	Pola Kerjasama Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.			✓ ✓ ✓	
17)	Aset Tak Berwujud Yang harus dijelaskan antara lain : a) pengakuan awal Aset Takberwujud; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud; c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) sumber terjadinya Aset Takberwujud; e) metode amortisasi yang digunakan; f) penghentian pengakuan Aset Takberwujud; dan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓			2o 2o 2o 2o 2o 2o

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	g) riset dan pengembangan (jika ada).	√ √ √ √			2o
18)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepasn yang dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasn yang dimiliki untuk dijual.			√ √	
19)	Properti Investasi : Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) penghentian pengakuan Properti Investasi.			√ √ √ √ √ √	
20)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto; b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (<i>impairment</i>) dan penilaian kembali aset (revaluasi); c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan; d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan e) Pertanggungans Asuransi.			√ √ √ √ √	
21)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Yang harus dijelaskan antara lain:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan	√			2m
	b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya.	√			2m
22)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Liabilitas Segera Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera.</p> <p>Simpanan Nasabah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan; dan b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan.</p> <p>Simpanan dari bank lain Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain.</p> <p>Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.</p>			√ √ √ √ √ √ √	
23)	<p>Provisi Yang harus dijelaskan antara lain: a) kondisi provisi yang harus diakui; dan b) dasar penentuan nilai provisi.</p>	√ √			2q 2q
24)	<p>Utang Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			√	
25)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan. Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH;</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang: <ol style="list-style-type: none"> (1) Lokasi penambangan; (2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan. 			√ √ √ √ √ √	
26)	Khusus Industri Pertambangan Umum Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan Yang harus dijelaskan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan; b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi; c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi. Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan Yang harus dijelaskan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan c) Metode penyusutan prasarana PLH. 			√ √ √ √ √ √ √	
27)	Pengakuan Pendapatan a) Yang harus dijelaskan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> (1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan (2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait. 	√			2s

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
				√	
	<p>b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.</p>			√	
	<p>c) Khusus Industri Asuransi</p> <p>(1) Pengakuan pendapatan premi</p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan;</p> <p>(b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan</p> <p>(c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi.</p> <p>(2) Beban Klaim</p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan</p> <p>(b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.</p>			√ √ √ √ √	
	<p>d) Khusus Industri Real Estate</p> <p>Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat;</p> <p>(2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek;</p> <p>(3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek;</p> <p>(4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat;</p> <p>(5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan</p> <p>(6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.</p>			√ √ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
28)	Program Loyalitas Pelanggan Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan			√	
29)	Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing; b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.	√ √ √			2d 2d 2d
30)	Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi; b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan	√ √			2c, 24 2c, 24
31)	Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			√	
32)	Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain: a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan; b) ketentuan mengenai saling hapus; c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.	√ √ √ √			2t, 15 2t, 15 2t, 15 2t, 15
33)	Imbalan Kerja Yang harus dijelaskan antara lain: a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan;	√ √			2u, 13 2u, 13 2u, 13

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.	√			2u, 13
34)	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			√	
35)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.			√	
36)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas. <i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i>			√ √ √	
37)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.			√	
38)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.	√			2w, 25
39)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	√			2v, 19
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan				
a.	Aset				
	Kas dan Setara Kas				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1)	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga;	√			5
	b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing;	√			5
	c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan	√			5
	d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.			√	
2)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.			√	
	b) Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan (2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.			√ √	
	c) Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang; (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			√ √ √ √	
	d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain:			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang;			√	
	(2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>);			√	
	(3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok);			√	
	(4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;			√	
	(5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;			√	
	(6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;			√	
	(7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;			√	
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan			√	
	(9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			√	
3)	<p>Piutang Usaha</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>b) jumlah piutang menurut debitur;</p> <p>c) jumlah piutang menurut mata uang;</p> <p>d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai;</p> <p>e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;</p> <p>f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan;</p> <p>g) piutang yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan;</p> <p>h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan</p> <p>i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi:</p> <p>(1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan</p> <p>(2) jaminan yang diberikan (bila ada).</p>	√		√	6
				√	6
		√			2g, 6
		√			6
		√			6
				√	
				√	
				√	
				√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
4)	Khusus Industri Asuransi				
	a) Piutang Premi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √	
	b) Piutang Koasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √	
	c) Piutang Reasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur; (2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √	
	d) Piutang Hasil Investasi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √ √	
5)	Khusus Industri Pembiayaan				
	a) Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain);			√	
	(2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen;			√	
	(3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja			√	
	(4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas;			√	
	(5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui;			√	
	(6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan;			√	
	(7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			√	
	(8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.			√	
	b) Tagihan Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i> , beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa <i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tanggungan (dengan <i>recourse</i>); dan			√	
	(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√	
	c) Piutang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			√	
	(2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:				
	(a) kurang dari satu tahun			√	
	(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun			√	
	(c) lebih dari lima tahun			√	
	(3) pendapatan keuangan yang belum diterima;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakru sebagai manfaat lessor;			√	
	(5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum;			√	
	(6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan			√	
	(7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.			√	
	<p>d) Piutang Sewa Operasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut;</p> <p>(a) kurang dari satu tahun</p> <p>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun</p> <p>(c) lebih dari lima tahun</p> <p>(2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan</p> <p>(3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.</p>			√	
6)	<p>Khusus Kontrak Konstruksi</p> <p>Piutang Retensi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan</p> <p>b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.</p>			√	
7)	<p>Tagihan Bruto kepada Pelanggan</p> <p>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi.</p> <p>Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :</p> <p>a) biaya kontrak yang terjadi;</p> <p>b) laba yang diakui;</p> <p>c) kerugian yang terjadi; dan</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			√	
8)	Piutang Reverse Repo Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan;			√	
	b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek;			√	
	c) Nama pihak/counterparty;			√	
	d) Lokasi Efek jaminan;			√	
	e) Tingkat bunga piutang reverse repo;			√	
	f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan			√	
	g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			√	
9)	Agunan Yang Diambil Alih Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih;			√	
	b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan			√	
	c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			√	
10)	Piutang Dividen dan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan dendakepada pihak lain.			√	
11)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian jenis dan jumlah piutang;		√		
	b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan		√		
	c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyesihan.		√		
	Aset Keuangan Lainnya				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
12)	<p>Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar.</p> <p>a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya;</p> <p>(2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan;</p> <p>(3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;</p> <p>(4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo;</p> <p>(5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada).</p> <p>(6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo;</p> <p>(7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan:</p> <p>(a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori;</p> <p>(b) alasan reklasifikasi; dan</p> <p>(c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.</p> <p>(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;</p> <p>(9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan</p> <p>(10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.</p>	√		√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
	Khusus Deposito				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
13)	Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:			√	
	a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;			√	
	b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;	√			5
	c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.			√ √	
14)	Khusus Investasi pada Sukuk Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah;			√	
	b) tujuan model usaha yang digunakan;			√	
	c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			√ √	
15)	Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis;			√	
	b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga;			√	
	c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi penting lainnya.			√ √	
16)	Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan			√ √	
17)	Khusus Wesel Tagih Tambahan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			√	
18)	Khusus Industri Asuransi Tambahan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
19)	Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antaralain rincian berdasarkan:				
	a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang;			√	
	b) Tingkat suku bunga.			√	
20)	Khusus Industri Perbankan				
	Kredit Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas;			√	
	b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;			√	
	c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			√	
	d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan;			√	
	e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;			√	
	f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia;			√	
	g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia;			√	
	h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas;			√	
	i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;			√	
	j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;			√	
	l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.			√	
21)	Tagihan dan Liabilitas Akseptasi Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo;			√	
	b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan;			√	
	c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			√	
	d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi			√	
22)	Persediaan				
	a) Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan;	√			7
	(2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual;	√			7
	(3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;	√			21
	(4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;	√			2j, 4, 7
	(5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;	√			7
	(6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;	√			7
	(7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			√ √	
	(8) persediaan yang dijaminakan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminakan; dan			√	
	(9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	√			7
	b) Khusus Industri Perhotelan Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain: (1) Makanan dan minuman; (2) Perlengkapan; dan (3) Barang Dagangan.			√ √ √	
	c) Khusus Industri Real Estat Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi: (a) Tanah Matang; (b) Unit Bangunan; dan (c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian. (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.			√ √ √ √	
	d) Tanah untuk Pengembangan Tambahan pengungkapan antara lain:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan;			√	
	(2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan			√	
	(3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			√	
e)	Khusus Industri Media Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Materi program : lokal, impor (media televisi);			√	
	(2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak);			√	
	(3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan			√	
	(4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			√	
f)	Khusus Industri Rumah Sakit Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Obat-obatan;			√	
	(2) Perlengkapan medis (disposable); dan			√	
	(3) Persediaan lainnya			√	
g)	Khusus Industri Peternakan				
	(1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi:				
	(a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan.			√	
	<p>(2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan;</p> <p>(b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;</p> <p>(c) Nilai amortisasi (depleksi) atas hewan ternak telah menghasilkan;</p> <p>(d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;</p>			√ √ √ √	
	(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			√	
	<p>(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;</p> <p>(g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan</p> <p>(h) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.</p>			√ √ √	
23)	<p>Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan</p> <p>b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.</p>	√ √			15f 15f
24)	<p>Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.</p>		√		

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
25)	<p>Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan;</p> <p>(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan;</p> <p>(3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai;</p> <p>(4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun;</p> <p>(5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan</p> <p>(6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan:</p> <p>(a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara:</p> <p>i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan</p> <p>ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual;</p> <p>(b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan</p> <p>(c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>8</p> <p>8</p> <p>8</p> <p>8</p> <p>8</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>8</p> <p>8</p> <p>8</p> <p>8</p> <p>8</p>
26)	<p>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang;</p> <p>b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut;</p> <p>c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;</p>	<p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p>	<p>24c</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan</p> <p>e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.</p>			√ √	
27)	<p>Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama entitas asosiasi;</p> <p>b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;</p> <p>c) nilaitercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia;</p> <p>d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;</p> <p>e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;</p> <p>f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;</p> <p>g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan;</p> <p>h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;</p> <p>i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain;</p> <p>j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan</p> <p>k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.</p>			√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
28)	<p>Khusus Industri Konstruksi Jaminan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	<p>Khusus Industri Kehutanan HTI dan HTI dalam pengembangan Berupa biaya yang ditanggung dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut:</p> <p>a) Saldo awal; b) Penyisihan periode berjalan; c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan d) Saldo akhir.</p>			√ √ √ √	
30)	<p>Khusus Industri Jalan Tol Hak Bagi Hasil Tol Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut:</p> <p>(a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol; (b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya; (c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan (d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.</p>			√ √ √ √	
31)	<p>Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Untuk tanaman telah menghasilkan</p> <p>(1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman; (2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir; (3) Status tanah yang digunakan untuk menanam; (4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman; (5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan (6) Tanaman yang dijamin.</p> <p>b) Untuk tanaman belum menghasilkan</p> <p>(1) Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut :</p> <p>(a) Saldo awal</p> <p>i. Tambahan tahun berjalan ii. Biaya langsung</p>			√ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa i. Pengurangan tahun berjalan ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan (c) Pengurangan lainnya (d) Saldo akhir; (2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat / Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan (3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.			√ √ √ √ √ √ √	
32)	Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan; b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan; e) Kondisi hewan ternak; f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir; g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungansuran dan risiko yang ditutup; h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada; j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan k) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.			√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
33)	Properti Investasi a) Yang harus diungkapkan antara lain:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya;				
	(2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi;			√	
	(3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan;			√	
	(4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir;			√	
	(5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk:				
	(a) penghasilan sewa dari Properti Investasi;			√	
	(b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan			√	
	(c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar;			√	
	(6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan			√	
	(7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan.			√	
	b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain:			√	
	(1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;			√	
	(2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah:				
	(a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan				
	(b) penyesuaian signifikan lain.				
	c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) umur manfaat;				
	(2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;</p> <p>(4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku;</p> <p>(5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan</p> <p>(6) Nilai Wajar Properti Investasi.</p> <p>d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;</p> <p>(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;</p> <p>(3) estimasi saat penyelesaian;</p> <p>(4) hambatan kelanjutan penyelesaian;</p> <p>(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan</p> <p>(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:</p> <p>(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
34)	<p>Aset Tetap</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan;</p> <p>b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;</p> <p>d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang dijurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada);</p> <p>e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap;</p> <p>f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasi, yang harus diungkapkan:</p> <p>(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);</p> <p>(2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasi;</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p>	<p>9</p> <p>9</p> <p>9</p> <p>9</p> <p>9</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;			√	
	(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;			√	
	(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan			√	
	(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.			√	
	h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain:			√	
	(1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan;			√	9
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;				9
	(3) estimasi saat penyelesaian;			√	9
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);				
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan	√		√	9
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:	√			
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan			√	
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.	√		√	
	i) Pengungkapan lainnya antara lain:				
	(1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara;				9
	(2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan;				9
	(3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual;			√	
	(4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat;			√	
	(5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya;			√	
	(6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan;			√	
	(7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap;			√	
	(8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai;			√	
	(9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.			√ √	9
35)	<p>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi</p> <p>Aset Minyak dan Gas Bumi</p> <p>(khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage, unoperated acreage</i>, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan;</p> <p>(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(a) Lokasi penambangan;</p> <p>(b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;</p> <p>(c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan</p> <p>(d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan</p> <p>(3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.</p>			√ √ √ √ √ √	
36)	<p>Aset Tak Berwujud</p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain:</p> <p>a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;</p> <p>b) alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka harus diungkapkan:</p> <p>(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;</p>		√ √ √	√ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas; f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan; g) Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan: (1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut; (2) jumlah tercatatnya; dan (3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi; h) keberadaan dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas; i) nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Takberwujud; j) Aset Takberwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan: (1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian); (2) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir; (3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.		√ √	√ √ √ √ √ √ √ √ √	
37)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum a) Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang : (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan pengurangan; (3) Saldo akhir. b) Aset Eksplorasi dan Evaluasi Yang harus diungkapkan antara lain:			√ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan (2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan.			√ √	
	c) Bagian dari Biaya Eksplorasi Tangguhan: pengupasan tanah tambang. Yang harus diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> (1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan: <ol style="list-style-type: none"> (a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan (b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup. (2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya; (3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada); (4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan : <ol style="list-style-type: none"> (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan (c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut. 			√ √ √ √ √	
	d) Biaya Pengembangan Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain : <ol style="list-style-type: none"> (1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan: <ol style="list-style-type: none"> (a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan; (b) Saldo awal; (c) Penambahan/pengurangan; (d) Amortisasi, dan (e) Saldo akhir. (2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan; (3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggihan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan; (4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan: <ol style="list-style-type: none"> (a) Alasan terjadinya penundaan; 			√ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan (c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut. (5) Apabila terdapat lebih dari satu Area of Interest, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap Area of Interest.			√ √ √ √	
b.	Liabilitas				
1)	Utang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.	√ √		√	10, 24c 10
2)	Provisi a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode; (2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan; (3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan; (4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan; (5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto; (6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi; (7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan (8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.	√	√ √ √	√ √ √ √ √	2q
3)	Beban akrual				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.	√			12
4)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Liabilitas Segera</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan</p> <p>b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.</p>			√ √	
5)	<p>Utang Repo</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo;</p> <p>b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.</p>			√ √	
6)	<p>Khusus Kontrak Konstruksi</p> <p>Utang Bruto kepada Pelanggan</p> <p>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :</p> <p>a) biaya kontrak yang terjadi;</p> <p>b) laba yang diakui;</p> <p>c) kerugian yang dialami; dan</p> <p>d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).</p>			√ √ √ √	
7)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Simpanan Nasabah</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito;</p>			√ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan; dan</p> <p>(6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro.</p> <p>b) Simpanan dari Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan</p> <p>(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan.</p>			√ √ √ √ √	
8)	<p>Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa</p> <p>a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Rincian berdasarkan program asuransi;</p> <p>(2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan;</p> <p>(3) Rincian berdasarkan mata uang;</p> <p>(4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan</p> <p>(5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.</p>			√ √ √ √ √	
	<p>b) Utang Klaim Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung;</p> <p>(3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan</p> <p>(4) Jumlah utang menurut mata uang.</p>			√ √ √ √	
	<p>c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah menurut jenis asuransi;</p> <p>(2) Jumlah menurut tertanggung;</p> <p>(3) Jumlah menurut mata uang; dan</p> <p>(4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.</p>			√ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>d) Premi yang belum merupakan Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan. 			<p>√ √ √ √ √</p>	
	<p>e) Utang Koasuransi (rewrite) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang. <p>f) Utang Reasuransi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan reasuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan. 			<p>√ √ √ √ √ √ √ √</p>	
	<p>g) Utang Komisi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi. 			<p>√ √ √</p>	
	<p>h) Titipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.</p>			<p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.			√ √ √	
9)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.	√			13
10)	Utang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya; dan b) informasi mengenai ketentuan pajak.	√ √			15f
11)	Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tanggungan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√ √	
12)	Khusus Kontrak Konstruksi Uang Muka Kontrak Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.			√	
13)	Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.			√	
14)	Liabilitas Keuangan Lainnya a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang;				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>(3) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori;</p> <p>(b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan</p> <p>(c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default).</p> <p>b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang;</p> <p>(2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait;</p> <p>(3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan</p> <p>(4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.</p>			√ √ √ √ √ √	
15)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.</p>			√	
16)	<p>Khusus Industri Pertambangan Umum Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.</p>			√	
17)	<p>Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.</p>			√	
	Liabilitas Jangka Panjang				
18)	<p>Utang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang Harus diungkapkan antara lain :</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
20)	<p>Utang Sewa Pembiayaan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut:</p> <p>(1) sampai dengan satu tahun;</p> <p>(2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan</p> <p>(3) lebih dari 5 (lima) tahun.</p> <p>c) pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut;</p> <p>d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (non-cancellable sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>e) keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback); dan</p> <p>f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain:</p> <p>(1) dasar penentuan utang sewa kontinjen;</p> <p>(2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan</p> <p>(3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
21)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Surat Berharga yang Diterbitkan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan penerbit;</p> <p>(5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan;</p> <p>(6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (<i>Debt Covenant</i>);</p> <p>(7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan <i>Debt Covenant</i> atas surat berharga yang diterbitkan.</p> <p>b) Pinjaman Diterima</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijamin, dan persyaratan penting lainnya (<i>debt covenant</i>); (4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i>; (5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih. <p>c) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi. 			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
22)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan: <ol style="list-style-type: none"> (1) Saldo awal; (2) Penyisihan yang dibentuk; (3) Pengeluaran yang terjadi; dan (4) Saldo akhir. b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan; c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan; d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah; 			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	e) Tabel yang memuat penjelasan tentang: <ul style="list-style-type: none"> (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan Pengurangan ; (3) Saldo akhir. 			√ √ √ √	
23)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang a) imbalan Pasti Yang harus diungkapkan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) gambaran umum mengenai jenis program. (2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam: <ul style="list-style-type: none"> (a) biaya jasa kini; (b) biaya bunga; (c) iuran oleh peserta program; (d) keuntungan dan kerugian aktuarial; (e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (f) imbalan yang dibayarkan; (g) biaya jasa lalu; (h) kombinasi bisnis; (i) <i>curtailment</i>; dan (j) penyelesaian. (3) analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai; (4) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap: <ul style="list-style-type: none"> (a) hasil yang diharapkan dari aset program; (b) keuntungan dan kerugian aktuarial; (c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (d) iuran oleh pemberi pekerja; (e) iuran oleh peserta program; 	√ √ √ √ √ √ √ √		√ √	2u 13 13 13 13 13 13 13

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(f) imbalan yang dibayarkan;			√	
	(g) kombinasi bisnis; dan			√	
	(h) penyelesaian;			√	
	(5) rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:			√	
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
	(b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
	(c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK;			√	
	(d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan			√	
	(e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
	(6) total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk:			√	
	(a) biaya jasa kini;			√	
	(b) biaya bunga;			√	
	(c) hasil yang diharapkan dari aset program;			√	
	(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;			√	
	(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);			√	
	(f) biaya jasa lalu;			√	
	(g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan			√	
	(h) dampak dari batasan dalam SAK;			√	
	(7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:			√	
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan			√	
	(b) dampak dari batasan dalam SAK;			√	
	(8) jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;			√	
	(9) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;			√	
	(10) jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan			√	
	(b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;	√			
(11)	penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;	√		√	13
(12)	imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;	√		√	13
(13)	Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai marjin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk:	√		√	13
	(a) tingkat diskonto;	√			
	(b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;	√			13
	(c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;	√			
	(d) tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);	√			
	(e) tingkat tren biaya kesehatan; dan			√	
	(f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial;	√			
(14)	dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:				
	(a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto; dan			√	
	(b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan.				
	(c) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.			√	
(15)	Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:				
	(a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan			√	
	(b) penyesuaian yang timbul pada:				
	(i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan			√	
	(ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(16) estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan;</p> <p>(17) khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sependengali, wajib diungkapkan sebagai berikut:</p> <p>(a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu;</p> <p>(b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:</p> <p>(i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut;</p> <p>(ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan</p> <p>(iii) jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii.</p> <p>b) Iuran Pasti Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.</p> <p>c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.</p> <p>d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan</p> <p>(2) penjelasan mengenai liabilitas kontinjen (jika ada).</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
24)	<p>Utang Obligasi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada; f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan h) persyaratan penting lainnya.			√ √ √ √ √ √	
25)	Sukuk a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan. b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk: (a) ringkasan akad syariah dan skema transaksisyariah yang digunakan; (b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari; (c) nilai nominal; (d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah); (f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; dan (i) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).			√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
26)	Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.			√ √ √ √ √	
27)	Obligasi Konversi Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti; c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi; d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya; e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>); j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli; k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi; l) keberadaan fitur derivatif melekat; dan m) persyaratan penting lainnya			√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
c.	Ekuitas				
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
1)	Modal Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) Bagi setiap jenis saham, antara lain: (1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode; (2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan (3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan; b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas; c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu: (1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih; (2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan	√ √ √ √ √		√ √	16 16 16 16 16

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(3) Pemegang saham lainnya;</p> <p>d) Dalam hal terjadi perubahan modalsaham dalam periode berjalan:</p> <p>(1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <p>(2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan</p> <p>(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal;</p> <p>e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
2)	<p>Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;</p> <p>b) Uraian sumber agio saham;</p> <p>c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;</p> <p>d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor;</p> <p>e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya;</p> <p>f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali, antara lain:</p> <p>(1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi;</p> <p>(2) Penjelasan mengenai hubungan sependengali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;</p> <p>(3) Tanggal efektif transaksi;</p> <p>(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut;</p> <p>(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;</p> <p>(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan</p> <p>(7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain:</p> <p>(a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>17</p> <p>17</p> <p>17</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan; (c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan (d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.			√ √ √ √ √	
3)	Selisih Transaksidengan Pihak Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain : a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi: (1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan; (2) Nama entitas anak; dan (3) Nama pihak yang bertransaksi; b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.			√ √ √ √ √	
4)	Saham Treasuri Yang harus diungkapkan antara lain: a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor; b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh; c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor; d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.			√ √ √ √ √	
5)	Saldo Laba Yang harus diungkapkan antara lain: a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada);				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.			√ √ √	
6)	Waran Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa); d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan e) ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.			√ √ √ √ √	
7)	Pendapatan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.	√			Laporan Laba rugi , Lampiran 2/1
8)	Kepentingan Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.			√	
d.	Labarugi Komprehensif				
1)	Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain : a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari: (1) Penjualan barang; (2) Penjualan jasa; (3) Bunga; (4) Royalti; dan/atau (5) Dividen; diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;	√			20

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama;</p> <p>c) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan;</p> <p>d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Pendapatan kontrak konstruksi:</p> <p>(a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan;</p> <p>(b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan</p> <p>(c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak;</p> <p>(2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan:</p> <p>(a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan;</p> <p>(b) Jumlah uang muka yang diterima; dan</p> <p>(c) Jumlah retensi;</p> <p>(3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas;</p> <p>f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain:</p> <p>(1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan;</p> <p>(2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan</p> <p>(3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari:</p> <p>(a) Pendapatan bruto;</p> <p>(b) Retur/rabat/diskon terkait; dan</p> <p>(c) Total pendapatan neto.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
2)	Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Ketentuan Tarif</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Dasar ketentuan tarif;</p> <p>b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif;</p> <p>c) Masa berlaku tarif;</p> <p>d) Besaran tarif; dan</p> <p>e) Perjanjian lain yang terkait.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
3)	<p>Khusus Industri pembiayaan</p> <p>Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain:</p> <p>a) Pendapatan pembiayaan konsumen;</p> <p>b) Pendapatan anjak piutang; dan</p> <p>c) Pendapatan sewa.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
4)	<p>Khusus Industri Rumah Sakit</p> <p>Terdiri dari:</p> <p>Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis,</p> <p>Rincian pengurang pendapatan, antara lain:</p> <p>a) Restitusi;</p> <p>b) Subsidi tidak mampu; dan</p> <p>c) Selisih perhitungan klaim.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
5)	<p>Khusus Industri Transportasi</p> <p>Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:</p> <p>a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi;</p> <p>b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi;</p> <p>c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi;</p> <p>d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan</p> <p>e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
6)	<p>Khusus Industri Telekomunikasi</p> <p>Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.</p>			√	
7)	<p>Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi.</p> <p><i>Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)</i></p>			√	
8)	<p>Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi;</p> <p>b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.</p>			√ √	
9)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Pendapatan Bunga</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada :</p> <p>a) Obligasi Pemerintah;</p> <p>b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui;</p> <p>c) Efek-efek; dan</p> <p>d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.</p>			√ √ √ √	
10)	<p>Beban Pokok Penjualan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci:</p> <p>(1) Biaya bahan baku;</p> <p>(2) Biaya tenaga kerja; dan</p> <p>(3) Biaya overhead</p>			√ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan;</p> <p>b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan</p> <p>c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.</p>			√ √	
11)	<p>Khusus Industri Rumah Sakit</p> <p>Beban Departementalisasi/Beban Operasional</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi:</p> <p>a) Beban bahan;</p> <p>b) Beban jasa pelayanan;</p> <p>c) Beban pegawai;</p> <p>d) Beban penyusutan sarana medis;</p> <p>e) Beban pemeliharaan sarana;</p> <p>f) Beban asuransi;</p> <p>g) Beban langganan daya dan jasa;</p> <p>h) Beban depresiasi.</p>			√ √ √ √ √ √ √ √	
12)	<p>Khusus Industri Asuransi:</p> <p>a) Beban Klaim Asuransi Kerugian</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi.</p>			√	
	<p>b) Beban Klaim Asuransi Jiwa</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.</p> <p>c) Komisi Neto</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi.</p> <p>d) Hasil Investasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.</p>			√ √ √	
13)	Khusus Industri Perhotelan				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Beban Departementalisasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi;</p> <p>b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan</p> <p>c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.</p>			√ √ √	
14)	<p>Beban Usaha</p> <p>Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain:</p> <p>a) Beban penjualan;</p> <p>b) Beban distribusi; dan</p> <p>c) Beban umum dan administrasi.</p>	√ √ √			<p>21 & Lampiran 2/1 - Schedule</p> <p>21 & Lampiran 2/1 - Schedule</p> <p>21 & Lampiran 2/1 - Schedule</p>
15)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Beban Bunga</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama.</p> <p>b) Beban Provisi dan Komisi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.</p>			√ √	
16)	<p>Khusus Industri Pembiayaan</p> <p>Beban Kerugian Penurunan Nilai</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
17)	<p>Pendapatan dan Beban Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya. b) rincian dan jumlah Beban lainnya. c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi :</p> <p>(1) biaya pinjaman meliputi:</p> <p>(a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif; (b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan (c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga;</p> <p>(2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi:</p> <p>(a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual; (b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan (c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai.</p> <p>d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi :</p> <p>(1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan (2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.</p>	<p>√ √</p>		<p>√ √ √ √ √ √ √ √</p>	<p>22 22</p>
18)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.</p> <p>b) Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.</p> <p>c) Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.</p>			<p>√ √ √</p>	
19)	<p>Pendapatan Komprehensif Lain Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Takberwujud; b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti; c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan; d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual; e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.	√		√ √ √ √	13
20)	Pajak Penghasilan Yang harus diungkapkan antara lain : a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari: (1) beban (penghasilan) pajak kini; (2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu; (3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya; (4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru; (5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan; (6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan (7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif; b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas; c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama; d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini:	√ √ √ √		√ √ √ √	15 15 15 15 Laporan Rugi Laba, Lamp 2/1,15

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau	√			15
	(2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;			√	
e)	penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;	√			
f)	jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;			√	
g)	jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;			√	
h)	rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut:				
	(1) laba sebelum pajak menurut akuntansi;	√			15
	(2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan	√			15
	(3) laba kena pajak;	√			15
i)	perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	√			15
j)	pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;			√	15
k)	setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi:				
	(1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan			√	
	(2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
l)	beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan:				
	(1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan			√	8
	(2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;			√	8
m)	jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Diotorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis; o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila: (1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan (2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.			√ √ √ √	
21)	Lab a (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian Yang harus diungkapkan antara lain : a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham; b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham; c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian; d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.	√ √		√ √ √	2v, 19 2v, 19

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
22)	Transaksi Pihak Berelasi Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:				
	(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau			√	
	(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.			√	
	b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;	√			24
	c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan, paling kurang:				
	(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;	√			24
	(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan:				
	(a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan			√	24
	(b) rincian garansi yang diberikan atau diterima;			√	24
	(3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan			√	
	(4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;			√	
	d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:				
	(1) entitas induk;	√			25
	(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;			√	
	(3) entitas anak;			√	
	(4) entitas asosiasi;	√		√	
	(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;			√	25

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(6) personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan	√			25
	(7) pihak-pihak berelasi lainnya.	√			25
	e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:				
	(1) imbalan kerja jangka pendek;	√			25
	(2) imbalan pascakerja;	√			25
	(3) imbalan kerja jangka panjang lainnya;	√			25
	(4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan			√	
	(5) pembayaran berbasis saham.			√	
	f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah :				
	(1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan;			√	
	(2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan	√			
	(3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.			√	
23)	Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing				
	a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional.	√			3
	b) Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional;	√			3
	(2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing;	√			3
	(3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional;			√	
	(4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan	√			3
	(5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.			√	
24)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan				
	Yang harus diungkapkan antara lain :				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(b) laba per saham dasar dan dilusian;</p> <p>(4) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan</p> <p>(5) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi.</p> <p>c) Kesalahan Periode Lalu Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) sifat dari kesalahan periode lalu;</p> <p>(2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian: (a) bagi setiap pos laporan keuangan; dan (b) laba per saham dasar dan dilusian;</p> <p>(3) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan</p> <p>(4) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis.</p>		<p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	2a, 3
26)	<p>Kombinasi Bisnis</p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu:</p> <p>(1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi;</p> <p>(2) tanggal akuisisi;</p> <p>(3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis;</p> <p>(4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh;</p> <p>(5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi;</p> <p>(6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui;</p> <p>(7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan;</p> <p>(8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi: (a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi;</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan			√	
	(c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut;			√	
	(9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut:				
	(a) Nilai Wajar piutang;			√	
	(b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan			√	
	(c) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih;			√	
	(10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih;			√	
	(11) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar:				
	(a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi;			√	
	(b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan			√	
	(c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;			√	
	(12) dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:				
	(a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan			√	
	(b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal;			√	
	(13) dalam hal pembelian dengan diskon:				
	(a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan			√	
	(b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan;			√	
	(14) setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan</p> <p>(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;</p> <p>(15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:</p> <p>(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan</p> <p>(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;</p> <p>(16) Informasi sebagai berikut:</p> <p>(a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan</p> <p>(b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.</p> <p>b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:</p> <p>(1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:</p> <p>(a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;</p> <p>(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan</p> <p>(c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:</p> <p>(a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;</p> <p>(b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan</p> <p>(c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;</p> <p>(3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;</p> <p>(4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;</p> <p>(5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang:</p> <p>(a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan</p> <p>(b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;</p> <p>c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan</p> <p>d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode:</p> <p>(1) jumlah harga yang dibayarkan;</p> <p>(2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</p> <p>(3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan</p> <p>(4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
27)	<p>Segmen Operasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) pengungkapan pada level segmen;</p> <p>(1) informasi umum, yang terdiri dari:</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan	√			26
	(b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan;	√			26
	(2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya;	√			26
	(3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan;	√			26
	b) pengungkapan pada level entitas				
	(1) Informasi produk dan jasa Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa.			√	
	(2) Informasi wilayah geografis				
	(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada:				
	i. negara domisili Perusahaan; dan			√	
	ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara tersebut secara individual.			√	
	(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di:				
	i. negara domisili Perusahaan; dan			√	
	ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah.			√	
	(3) Informasi pelanggan utama Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan:				
	(a) fakta;			√	
	(b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.				
28)	<p>Operasi yang Dihentikan</p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) uraian tentang alasan operasi dihentikan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan (3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku. <p>b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi: <ul style="list-style-type: none"> (a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan (b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; (2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan (3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk. 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>			

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	<p>Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi;</p> <p>b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain; (2) pihak lawan transaksi (counterparties); (3) tanggal jatuh tempo; (4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; (5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan; (6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan (7) persyaratan penting lainnya. <p>c) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut; (2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan (3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya. 			<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	
30)	<p>Nilai Wajar Instrumen Keuangan</p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain:</p> <p>a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan</p> <p>b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>			
31)	<p>Dividen</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan; b) jumlah utang dividen untuk: (1) periode pelaporan, dan (2) periode sebelumnya; c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.			√ √ √ √ √	
32)	Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah; b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya; c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang: (1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan (2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.			√ √ √ √ √	
33)	Perikatan dan Kontinjensi a) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) perikatan yang meliputi: (a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan: i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. periode berlakunya perikatan; iii. dasar penentuan kompensasi dan denda;			√ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan v. pembatasan-pembatasan lainnya; (b) kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan:			√	
	i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. periode berlakunya perikatan; iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan iv. sanksi-sanksi;			√	
	(2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan:			√	
	(a) pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin;			√	
	(b) latar belakang dikeluarkannya jaminan;			√	
	(c) periode berlakunya jaminan; dan			√	
	(d) nilai jaminan;			√	
	(3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan			√	
	(4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya.			√	
	b) Kontinjensi				
	Yang harus diungkapkan antara lain :				
	(1) perkara atau sengketa hukum, diungkapkan:				
	(a) pihak-pihak yang terkait;	√			22
	(b) jumlah yang diperkarakan;	√			22
	(c) latar belakang, isi dan status perkaradan pendapat hukum (legal opinion); dan	√			22
	(d) dampak keuangan;	√			22
	(2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya;			√	
	(3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan:				
	(a) jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan		√		

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding); (4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain: (a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; (b) estimasi dari dampak keuangannya; (c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan (d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.		√		
34)	Khusus Industri Perkebunan Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma Yang harus diungkapkan antara lain: a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma; b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan; d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; e) Ketentuan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.				
35)	Manajemen Risiko Keuangan a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut: (1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai; (2) risiko likuiditas, antara lain: (a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan (b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas; (3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan (4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.	√			3
		√			3
		√			3
		√			3
				√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.	√			3
36)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.</p>			√ √ √	
	<p>b) Posisi Devisa Neto Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia;</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.</p> <p>c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank.</p> <p>d) Aktivitas Fiduciary Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas <i>fiduciary</i> yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.</p>			√ √ √ √	
37)	<p>Kuasi-Reorganisasi Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:</p> <p>a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang; c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi; d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.			√ √ √ √	
38)	Pengelolaan Modal Yang harus diungkapkan antara lain : a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk: (1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal; (2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan (3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya; b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal; c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya; d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.	√ √ √ √ √		√ √	3 3 3
39)	Transaksi Nonkas Yang harus diungkapkan antara lain : Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas. Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.	√ √			27 27

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
40)	<p>Pembayaran Berbasis Saham</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang;</p> <p>b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian;</p> <p>c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham;</p> <p>d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan;</p> <p>e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode;</p> <p>f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut:</p> <p>(1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan</p> <p>(2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham);</p> <p>g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
41)	<p>Khusus Industri Asuransi:</p> <p>a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Analisis Kekayaan;</p> <p>(2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas;</p> <p>(3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi;</p> <p>(4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan</p> <p>(5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

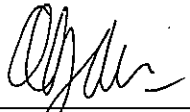
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
42)	<p>Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah;</p> <p>b) Jenis Akad Asuransi Syariah;</p> <p>c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan</p> <p>d) Zakat.</p>			√ √ √ √	
43)	<p>Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari:</p> <p>a) Kontrak reasuransi;</p> <p>b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya;</p> <p>c) Rasio keuangan penting;</p> <p>d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan</p> <p>e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.</p>	√ √ √		√ √	26 3
44)	<p>Khusus Industri Kehutanan :</p> <p>a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu);</p> <p>b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya;</p> <p>c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam);</p> <p>d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya;</p> <p>e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan</p> <p>f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana :</p> <p>(1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharannya; dan</p> <p>(2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.</p>			√ √ √ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
45)	<p>Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui;</p> <p>b) dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuai yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya:</p> <p>(1) tanggal terjadinya;</p> <p>(2) sifat peristiwa; dan</p> <p>(3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.</p>			√ √ √ √	
46)	<p>Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan</p> <p>Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut;</p> <p>b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan</p> <p>d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.</p>	√ √ √ √			2a 2a 2a 2a
47)	<p>Reklasifikasi</p> <p>a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) sifat reklasifikasi;</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan</p> <p>(3) alasan reklasifikasi.</p> <p>b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <p>(1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan</p> <p>(2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
48)	<p>Hibah Pemerintah</p> <p>Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan</p> <p>b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.</p>			<p>√</p> <p>√</p>	
49)	<p>Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain</p> <p>a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain;</p> <p>(2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan</p> <p>(3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya.</p> <p>c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
50)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.			√	

Tangerang, 17 Maret 2022



Alfredo Chandra

Direktur